

**Penelitian Skripsi**

**STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN TARJAMAH AYAT AL-QURAN SISWA  
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ILMU TAFSIR DI  
MANU MOJOSARI NGANJUK**



Diajukan oleh:  
Haqiki Fanmaddamkhul Fard  
NIM. 16110210

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

## Penelitian Skripsi

# **STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TARJAMAH AYAT AL-QURAN SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ILMU TAFSIR DI MANU MOJOSARI NGANJUK**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Diajukan oleh:  
Haqiki Fanmaddamkhul Fard  
NIM. 16110210

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN**

**KEMAMPUAN TARJAMAH AYAT AL-QUR'AN SISWA KELAS XI**

**PADA MATA PELAJARAN ILMU TAFSIR DI MA NU MOJOSARI**

**NGANJUK**


**SKRIPSI**

Oleh

**Haqiki Fanmaddamkhul Fard**  
**NIM : 16110210**

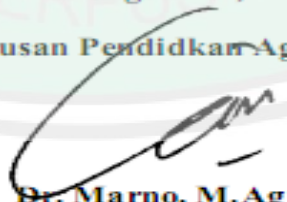
Telah Disetujui pada Tanggal 07 Juni 2020

**Dosen Pembimbing**

  
**Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag**  
**NIP. 195712311986031028**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Marno, M.Ag**  
**NIP. 19720822 200212 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TARJAMAH  
 AYAT AL-QUR'AN SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ILMU TAFSIR DI MA  
 NU MOJOSARI NGANJUK  
 SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
 Haqiki Fanmaddamkhul Fard (16110210)  
 Telah di pertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2020  
 Dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana  
 Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Ketua Sidang,

Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag

NIP. 196910202006041001

Tanda Tangan

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag

NIP. 195712311986031028

Dosen Pembimbing

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag

NIP. 195712311986031028

Penguji Utama,

Dr. H. Triyo Suptayitno, S.Pd, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, tak lupa ucapan syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan kesehatan, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini hingga tuntas. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini akan dipersembahkan kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan doa yang tak pernah berhenti untuk kesuksesan anaknya sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag, mengarahkan, membimbing, dan menyempatkan waktunya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
3. Teman-teman Bait Tahfidz Al-Qur’an (BTQ) khususnya yang satu angkatan PAI dan Griya Tahfidz Al-Qur’an (GTA) yang telah banyak memberikan semangat, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga Besar Pusat Ma’had Al-Jamiah khususnya Miracle, Kecilku, dan juga ustadz-ustadzah yang tidak lupa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi agar selesai tepat waktu.
5. Teman-teman PAI angkatan 2016 yang telah banyak sekali membantu dan mendukung semangat belajar dan menyusun skripsi.

6. Teman-teman satu dosen pembimbing yang telah memberikan informasi, dukungan, arahan, dan juga menemani penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.



## HALAMAN MOTTO

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَذَّبَ رُؤَا ءِآيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ۚ

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyaifikiran”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> AL-quran dan terjemahnya Q.S Ibrahim ayat 1

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Haqiki Fanmaddamkhul Fard

Malang, 07 Juni 2020

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Haqiki Fanmaddamkhul Fard

NIM : 16110210

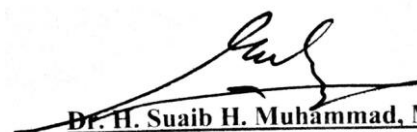
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Tarjamah Ayat Al-Qur'an Siswa Di MA NU Mojosari Nganjuk

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon maklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing,**



**Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag**  
NIP. 195712311986031028



**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sesuai dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Gresik, 01 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



**Haqiki Fanmaddamkhul Fard**

NIM. 16110210

*Scanned by TapScanner*

**KATA PENGANTAR**

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya berkat rahmat dan ridlo-Nyalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya kelak di *yaumul qiyamah*, dan telah membimbing kita menuju jalan yang terang benderang yakni *Addinul Islam*.

Kami menyadari keberhasilan dalam penyusunan penelitian skripsi ini tidaklah lepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah bersedia memberikan bimbingan, do’a, motivasi, serta dorongan demi terselesaikannya proposal penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang mendalam kami haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag, selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

5. Seluruh dosen fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan yang telah menorehkan ilmu, wawasan, pengalaman, dan juga waktunya sebagai bekal kepenulisan tugas akhir berupa penelitian skripsi ini.
6. Ibu Fatimatuz Zahro, M.Pd, selaku ketua Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama', terima kasih telah memberikan izin untuk menjadikan MA NU sebagai bahan penelitian dalam tugas akhir penulis.
7. Ibu Aisyah Nihayatin Nu'ama, S.Th.I selaku guru mata pelajaran tafsir Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama', terima kasih telah memberikan waktu untuk membantu menyelesaikan pengumpulan data siswa dan pembelajaran.
8. Staff Tata Usaha dan seluruhsiswakelas XI Agama yang telah membantu pengumpulan data sehingga terselesaikannya tugas akhir penelitian ini.
9. Kepada teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam dan Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah mensupport, memotivasi, memberikan dukungan dan arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir penelitian ini.

segala kerendahan hati kami menyadari bahwa penyusunan penelitianskripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan yang akan datang. Kami berharap semoga penelitian skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi kita semua. Amin ya Robbal'alamiin.

Malang, 07 Juni 2020

Haqiqi Fanmaddamkhul Fard  
NIM. 16110210

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	=z	ق	=q
ب	= b	س	=s	ك	=k
ت	=t	ش	=sy	ل	=l
ث	=ts	ص	=sh	م	=m
ج	=j	ض	=dl	ن	=n
ح	=h	ط	=th	و	=w
خ	=kh	ظ	=zh	ه	=h
د	=d	ع	='	ء	=,
ذ	=dz	غ	=gh	ي	=y
ر	=r	ف	=f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari

Tabel 4.2 Kepala Madrasah

Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan MANU Mojosari Nganjuk

Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Langkah-Langkah Model Project Based Learning

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian

Lampiran II. Surat Keterangan Bukti Penelitian

Lampiran III. Bukti Konsultasi

Lampiran IV. Pedoman Wawancara

Lampiran V. Dokumentasi Penelitian

Lampiran VI. Silabus

Lampiran VII. RPP

Lampiran VIII. Soal Quiz Terjemah

Lampiran IX. Nilai Quiz Terjemah

Lampiran X. Struktur Organisasi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vii
<i>NOTA DINAS PEMBIMBING</i> .....	vii
SURAT PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II PERSPEKTIF TEORI.....	114
A. Landasan Teori.....	114
1. Pengertian Strategi .....	114
2. Pengertian Pembelajaran.....	114
3. Strategi Pembelajaran .....	15
4. Metode Pembelajaran.....	17
5. Macam-macam Strategi Pembelajaran.....	18



6. Pembelajaran Al-qur'an .....	22
7. Kemampuan Menerjemahkan Ayat Al-Qur'an.....	25
B. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	334
C. Lokasi Penelitian.....	334
D. Data dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data .....	37
G. Prosedur Penelitian.....	38
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>401</b>
A. Paparan Data .....	401
1. Identitas Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari .....	401
2. Sejarah MANU Mojosari .....	401
3. Visi-Misi MANU Mojosari Nganjuk.....	467
4. Struktur Organisasi MANU Mojosari Nganjuk.....	478
B. Hasil Penelitian .....	478
1. Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MA NU Mojosari Nganjuk. ....	478
2. pelaksanaan pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk .....	53
3. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.....	59
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.....	63
B. Pelaksanaan pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.....	65
C. Faktor yang menjadi pendukung, penghambat dan hasil Evaluasi dalam pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk. ....	68
<b>BAB VI.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71

B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>



## ABSTRAK

Fard, Haqiki Fanmaddamkhul. 2020. *Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Terjemah Ayat Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di MA NU Mojosari Nganjuk*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H Suaib H. Muhammad, M.Ag.

---

Al-qur'an adalah pedoman hidup bagi umat islam. Al-qur'an adalah kitab suci yang dianugerahkan kepada agama islam. Sebagai umat islam, sudah seharusnya untuk mempelajari al-qur'an mulai dari belajar membacanya hingga mempelajari cara menerjemahkan ayat al-qur'an. Pembelajaran al-qur'an tidak mudah dilakukan, karena tingkat pemahaman manusia yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberikan materi tentang ilmu al-qur'an.

Tujuan dari penelitian ini yakni: (1) Untuk mengetahui Bagaimana Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan terjemah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk, (2) Untuk mengetahui Bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran terjemah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk, (3) Untuk mengetahui Apasaja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran terjemah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana penulisannya dengan cara mendeskripsikan temuan Dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: (1) pembelajaran terjemah ayat al-qur'an di kelas XI MA NU Mojosari menggunakan model pembelajaran Project Beased Learning dengan (2) metode hafalan dan quiz sebagai projectnya, (3) mood dan semangat belajar siswa yang berbeda-beda menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran terjemah ayat al-qur'an. untuk mengatasi siswa yang sulit menghafal mufrodad, guru menggunakan quiz sebagai game sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam menghafal mufrodad dan siswa menjadi semangat menghafalkan karena merasa bahagia ketika pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci:** *Strategi Pembelajaran, Menerjemahkan Ayat Al-Qur'an*

## ABSTRACT

Fard, Haqiki Fanmaddamkhul. 2020. *The Strategy of learning in Improving The Skill of Translating The Verse of Al-Qur'an for Student XI grade in MA NU Mojosari Nganjuk*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Education, The Faculty of Education and Teacher Training, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H Suaib H. Muhammad, M.Ag.

---

Al-Qur'an is the guidance of life for muslims. Al-Qur'an is the scriptures which is given for Islam. As muslims, we should have been learning Al-Qur'an from learning how to recite it until learning how to translate it. To learn Al-Qur'an is not that easy, because every human has different level to understand something. Therefore, every educational institution has their own way to make us understand about Al-Qur'an.

The purpose of this observation is: (1) To know how the design of learning in improving the skill of translate the verse of Al-Qur'an for XI grade students in MANU Mojosari Nganjuk is, (2) To know how the teachers teach about translate the verse of Al-Qur'an for XI grade students in MANU Mojosari Nganjuk is, (3) To know the factors that can be the support or the resistor in learning how to translate the verses of Al-Qur'an for XI grade students in MANU Mojosari Nganjuk.

This observation uses qualitative method with a qualitative descriptive approach, which is the way of writing is describing the findings. By using a data observation collection method, interview, and documentation.

From this observation, we know that: (1) the learning of translating the verse of Al-Qur'an for XI grade students in MANU MojosariNganjuk using Project Based Learning with (2) memorizing method and quiz as the project, (3) different moods and enthusiasm of students become supporting and inhibiting factors in learning translate the verse of Al-Qur'an. to overcome the student that gets trouble in memorizing the vocabularies, the teacher uses quiz as the game so that the student cannot be stressed in memorizing the vocabularies and the student is going to have spirit to memorize it because the student feels happy when the learning is ongoing.

**Keywords:** *The Strategy of Learning, Translating the verse of Al-Qur'an*

## مستخلص البحث

فرد، حقيقي فندمخل، 2020 استراتيجية التعليم لترقية كفاءة الطلاب في ترجمة آية القرآن للصف الحادية عشر مدرسة نهضة العلماء الثانوية موجوساري جانجوكالبحث العلمي، قسم تربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مشرف د الحاج شعيب محمد

الكلمات المفتاحية استراتيجية التعليم، يترجم آية القرآن

القرآن هو الإرشاد لأمة الإسلام، القرآن هو كتاب الذي يوهب لدين الإسلام، إذن ينبغي علينا أن يتعلم القرآن من كيفية القراءة حتى يترجمه، تعليمه لا يسهل لمتعمد بسبب ذلك لكل مؤسسة التربية لها كيفية المختلفة في مقدم المادة عن علوم القرآن

أهداف من هذا البحث لمعرفة خطة المعلم في ترقية كفاءة الطلاب في ترجمة آية القرآن للصف الحادية عشر مدرسة نهضة العلماء الثانوية موجوساري جانجوك لمعرفة خطة المعلم في تطبيق التعليم ترجمة آية القرآن للصف الحادية عشر مدرسة نهضة العلماء الثانوية موجوساري جانجوك لمعرفة عناصر الركن وعناصر العراقيل ترجمة آية القرآن للصف الحادية عشر مدرسة نهضة العلماء الثانوية موجوساري جانجوك

يستخدم هذا البحث بالمنهج الكمي بمقاربة الكمي الوصفي التي كتبها بطريقة الوصفة الإكتشاف باستخدام منهج جمع البيانات من المراقبة والمقابلة والوثائق

والنتيجة لهذا البحث هو أن تعليم الترجمة ترجمة آية القرآن للصف الحادية عشر مدرسة نهضة العلماء الثانوية موجوساري جانجوك باستعمال نموذج خطة مبادئ التعليم بالحفظ والمسابقة تصبح المزاجات المختلفة وحماس الطلاب عوامل داعمة ومثبطة في تعلم آيات الترجمات من القرآن الكريم كخطة همالجل الطلاب الذي يشعر بالصعب على حفظ المفردات يعطي المعلم المسابقة كاللعبة كي لا يشعر بالثقل وينشط الطلاب على حفظ المفردات لأن يفرح عند مباشرة التعليم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan islam yang pertama dan utama. Al-Qur'an merupakan pedoman yang lengkap, petunjuk bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal. Keuniversalan pengajarannya mencakup ilmu pengetahuan yang tinggi dan sekaligus merupakan kalam mulia yang esensinya tidak dapat dimengerti, kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.<sup>2</sup>

Al-Qur'an sebagai kitab Allah merupakan sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, umat Islam dituntut untuk mempelajarinya dengan baik dan benar. Karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, maka untuk mengkajinya dengan baik, kita dituntut untuk memahami bahasa Arab.<sup>3</sup>

Al-qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril dan juga sebagai mu'jizat yang diberikan oleh Allah.<sup>4</sup>Dengan membaca kalamullah manusia mendapatkan pahala dan juga jika membaca dengan menghayati makna yang terkandung

---

<sup>2</sup>M. Akhmansyah, *al-quran dan assunnah sebagai dasar ideal pendidikan islam*, Jurnal No.2, thAgustus 2015, hlm 129.

<sup>3</sup> Karim Hafid.2016. *RELEVANSI KAIDAH BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN*.Tafsere. 4(2). hlm. 196.

<sup>4</sup>Sayyid Muhammad IbnuAlwi Al-Maliki, *al-itqon fi Ulumul Quran*(BairutLibanon: DarulFikri 2005) hlm. 9.

dalam Al-qur'an bias membangkitkan perasaan manusia untuk mensyukuri nikmat yang telah dilimpahkan Allah kepada makhluknya, dan juga bias membuka cara berfikir manusia untuk lebih mentadabbur alam. Allah telah berfirman yang terdapat dalam Q.S Al-'alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dengan membaca manusia akan membuka cakrawala berfikir. Dengan banyak membaca Al-qur'an manusia bias mengetahui makna-makna yang terkandung didalamnya. Begitu juga dengan banyak-banyak membaca buku pengetahuan, maka manusia akan semakin berpikiran luas. Karena dengan membaca manusia mendapatkan ilmu lebih.

Al-qur'an adalah pedoman hidup bagi orang Islam. Jika dikatakan Al-qur'an adalah sebagai pedoman hidup, maka ketika membaca Al-qur'an hati akan merasa tenang karena yang berhubungan dengan firman Allah adalah suatu ketenangan. Dengan membaca Al-qur'an maka

<sup>5</sup>Al-qur'an dan Terjemahnya Q.S Al-'alaq ayat 1-5

manusia akan semakin menyadari kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada makhlukNya.

Seperti dalam Q.S Shad ayat 29 yang menjelaskan tentang perintah untuk memperhatikan ayatullah agar mendapat pelajaran,

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ۚ ٢٩

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”.<sup>6</sup>

Dapat difahami dengan ayat diatas bahwa dengan membaca al-qur’an, menerjemahkan ayat al-qur’an dan menafsirkan ayat al-qur’an bisa menambah pelajaran baru bagi manusia. Karena secara garis besar isi kandungan atau intisari al-qur’an berisi Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Hukum, Peringatan atau Tadzkir, sejarah dan dorongan untuk berfikir.

Al-Qur’an itu ditulis, dibukukan, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas. Sampai kepada kita ditulis dengan dengan jelas dan diucapkan berpindah dari generasi berikutnya. Berupa hafalan, tidak pernah berubah dan bertukar letak. Benarlah firman Allah yang berbunyi :<sup>7</sup>

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

<sup>6</sup> Al-qur’an dan terjemahnya Q.S Shad ayat 29

<sup>7</sup>Syekh Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA,2005), hlm. 17



“ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.<sup>8</sup>

Sumber rujukan agama islam terletak juga pada al-qur'an dan hadits/sunnah, maka dari itu sebagai umat muslim tidak lepas dari pembelajaran Al-qur'an. Pembelajaran al-qur'an diantaranya adalah: mempelajari cara baca al-qur'an, mempelajari tajwid dan makhroj dengan benar ketika membaca al-qur'an, menerjemahkan ayat al-qur'an, menafsirkan makna kandungan ayat al-qur'an dan lain sebagainya.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۙ ٩٦٦

“ Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Ayat ke 66 dari surat al-kahfi ini menceritakan bahwa pada saat itu nabi Musa mempunyai keinginan untuk mengikuti nabi Khidir agar mendapat banyak ilmu yang dimiliki oleh nabi Khidir. Dengan kata lain nabi musa ingin menjadi murid dari nabi Khidir. Ayat ini juga menandakan bahwa pembelajaran sudah tercantum dalam al-qur'an, juga menandakan bahwa al-qur'an adalah benar-benar sumber ajaran islam yang utama.

Menurut Abdul Fatah Jalal, tujuan Pendidikan Islam ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah Swt. Pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia yang menghambakan kepada Allah Swt.

<sup>8</sup> Al-qur'an da terjemahnya Q.S Al-hijrayat 9

<sup>9</sup>Al-qur'an da terjemahnya Q.S Al-kahfiayat 66

yaitu dengan beribadah kepada Allah Swt. Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah Swt. dalam surah adz-Dzariyaat ayat 56 :<sup>10</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

*“Dan aku menciptakan Jin dan Manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku.”<sup>11</sup>*

Pembelajaran al-qur’an sangat banyak manfaatnya, salah satu manfaatnya adalah: supaya manusia semakin mendekati diri kepada al-qur’an dengan cara menggali makna-makna yang terkandung didalam ayat al-qur’an sehingga manusia dapat memperoleh pelajaran baru. Selain untuk mendekati diri kepada al-qur’an manusia juga dapat semakin dekat dengan Allah Swt karena, firman-firman Allah terkumpul dalam Al-qur’an, maka dengan semakin banyak mempelajari ilmu al-quran semakin dekat dengan Allah.

Pembelajaran Al-qur’an tidak mudah dilakukan, oleh karenanya dalam menyampaikan materi setiap lembaga pendidikan mempunyai cara masing-masing berbeda karena setiap individu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda pula. Untuk mengetahui cara apa saja yang dilakukan oleh pendidik atau guru kepada anak didiknya sehingga

<sup>10</sup>Mahmud Arif, *Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. No.01, th. I 2012, hal.01.

<sup>11</sup> Al-qur’an da terjemahnya Q.S adz-Dzariyaat ayat 56

dapat dengan mudah mempelajari terjemah ayat al-qur'an dibutuhkan penelitian yang sesuai dengan pembelajaran terjemah ayat al-qur'an.

Lembaga pendidikan jenjang menengah atas yang ada di Indonesia hampir seluruhnya terdapat pembelajaran al-qur'an, al-qur'an hadits ataupun ilmu tafsir. Untuk bagaimana dan seperti apa strategi yang digunakan oleh lembaga tersebut kembali lagi ke pendidik atau guru bagaimana mengolah kelas supaya siswa tidak merasa belajar ilmu al-qur'an sangat berat dan sulit dipahami.

Berdasarkan paparan konteks diatas, penulis tertarik untuk membahas, meneliti, dan mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran terjemah ayat al-qur'an. Karena dimulai dengan terjemah ayat al-qur'an manusia bisa belajar tafsir ayat al-qur'an yang jenjangnya lebih tinggi. Dengan ini peneliti memfokuskan penelitian tentang pembelajaran terjemah ayat al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah dengan judul **“Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Terjemah Ayat Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ilmu Tafsir Di MA NU Mojosari Nganjuk”**

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat latar belakang masalah diatas, penulis menyimpulkan fokus masalah pada:

1. Bagaimana Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan terjemah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk?

2. Bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk?
3. Apa saja faktor yang menjadi pendukung, penghambat dan bagaimana hasil Evaluasi dalam pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.
2. Untuk mengetahui Bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.
3. Untuk mengetahui Apasaja faktor yang menjadi pendukung, penghambat dan bagaimana hasil Evaluasi dalam pembelajaran tarjama hayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini penulis berharap agar dapat member manfaat kepada:

- a. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian, diharapkan bermanfaat Sebagai kontribusi dan masukan untuk meningkatkan kualitas tarjamah ayat al-quran siswa dalam pembelajaran al-quran.

b. Bagi Guru

Supaya dapat dijadikan motivasi bagi guru untuk menambah kreatifitas dan professional dalam belajar al-quran.

c. BagiPeneliti

Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat al-quran siswa.

d. BagiUmum

Secara empirik, Dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam pembelajaran al-quran yang bagus.

e. Bagisiswa,

Supaya lebih mendalami makna yang terkandung dalam ayat al-quran dan agar Siswa menjadi lebih faham arti kata, bisa meresapi makna qur'an secara dhohir.

**E. Originalitas Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti memaparkan penelitian terdahulu untuk menghindari adanya pengulangan kajian-kajian terhadap hal-hal yang sama.dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat kekurangan bagi peneliti saat ini. Adapun Beberapa penelitian terdahulu Sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Mahin Mufti, dengan judul **“Strategi Pembelajaran Al-qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-qur’an Santri di TPQ Al-hasani Gampingan Pagak Malang”** Persamaan

dalam penelitian ini yaitu, sama dalam membahas strategi pembelajaran Al-quran. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Mahin Mufti ini meneliti pada kemampuan baca Al-quran sedangkan yang saya tulis adalah penelitian tentang tarjamah ayat al-qur'an.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Siti Amaratul Insiyah dengan judul **“Hubungan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Dengan Spriritualitas Santri Di Pondok Pesantren Safinatul Huda Rungkut Surabaya”**. Sama dalam membahas strategi pembelajaran terjemahan Al-quran. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Amaratul Insiyah ini menghubungkan antara Hubungan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Dengan Spriritualitas Santri.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Rina Indri Astuti dengan judul **“Analisis Terjemah Al-Qur'an H.B Jassin Bacaan Mulia (Studi Terhadap Konteks Ayat-Ayat Tentang Non-Muslim)”**. Sama-sama meneliti tentang teremahan ayat al-quran tetapi yang membedakan adalah Skripsi yang ditulis oleh Rina Indri Astuti ini tentang analisis dan berfokus pada konteks ayat tentang non-muslim, sedangkan yang saya tulis adalah strategi pembelajaran terjemaha yat al-quran.

Peneliti menjabarkan perbedaan dan persamaan dengan skripsi terdahulu dengan menggambarkan dalam tabel yang bertujuan agar lebih menemukan pemahaman dalam melihat penulisan ini dan agar lebih memahamkan bagi pembaca.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Skripsi, Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mahin Mufti, Strategi Pembelajaran Al-qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-qur'an Santri di TPQ Al-hasani Gampingan Pagak Malang. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011	sama dalam membahas pembelajaran Al-quran	meneliti pada kemampuan baca Al-quran sedangkan yang saya tulis adalah penelitian tentang tarjamah ayat al-qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini difokuskan kepada strategi pembelajaran yang digunakan guru agar siswa bisa menerjemahkan ayat al-qur'an dengan baik dan benar.</li> <li>• Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI Agama MA NU Mojosari Nganjuk.</li> <li>• Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif.</li> </ul>
2.	Siti Amaratul Insiyah dengan judul Hubungan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Dengan Spiritualitas Santri Di Pondok Pesantren Safinatul Huda Rungkut Surabaya. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya 2014	sama dalam membahas strategi pembelajaran terjemahan Al-quran	Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Amaratul Insiyah ini menghubungkan antara Hubungan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Dengan Spiritualitas Santri	
3.	Rina Indri Astuti dengan judul Analisis Terjemah Al-Qur'an H.B Jassin Bacaan Mulia (Studi Terhadap Konteks Ayat-Ayat Tentang Non-Muslim). Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010	Sama-sama meneliti tentang terjemahan ayat al-quran	Skripsi yang ditulis oleh Rina Indri Astuti ini tentang analisis yang berfokus pada konteks ayat tentang non-muslim	

## F. Definisi Istilah

Dalam hal ini peneliti menjabarkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian supaya dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Istilah tersebut diantara lain adalah:

### 1. Secara Konseptual

#### a) Strategi

Adalah cara atau rencana yang harus disiapkan agar kegiatan yang akan dilaksan akan berjalan secara efektif dan efisien. Jika dikaitkan dengan pembelajaran al-qur'an maka berarti susunan cara untuk mempelajari ilmu al-qur'an supaya berjalan dengan baik.

#### b) Pembelajaran

Adalah suatu peristiwa interaksi antara pelajar dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.

#### c) Meningkatkan

Adalah usaha untuk menaikkan taraf atau ukuran sesuatu ke lebih tinggi tingkatannya dari ukuran sebelumnya.

#### d) Kemampuan

Adalah kemampuan atau kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai macam tugas atau pekerjaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Stephen P.Robbins dan Timothy A.Judge (2008). *PerilakuOrganisasiBuku 1*,(Jakarta: SalembaEmpat, 2008). Hal.56



e) Tarjamah

Adalah perubahan dari satu bahasa kedalam bahasa lain, atau bisa disebut mengalih bahasa. Jika dikaitkan dengan Al-qur'an berarti mengubah bahasa yang digunakan al-qur'an yaitu bahasa arab kedalam bahasa lain.

f) Ayat al-qur'an

Adalah kumpulan firman Allah yang dibukukan dengan menggunakan bahasa arab.

g) Madrasah Aliya Nahdlatul ulama (MA NU)

Suatu lembaga pendidikan sekolah menengah akhir yang berada di kawasan pondok pesantren Mojosari Nganjuk.

## 2. Secara Operasional

Jadi, yang dimaksud dengan Strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat al-qur'an siswa kelas XI di MA NU Mojosari, yaitu apa saja rencana atau cara-cara guru yang diterapkan dalam pembelajaran terjemahay at al-qur'an sehingga siswa dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat al-qur'an. Rancangan pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an siswa kelas XI Agama di MA NU Mojosari, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran sesuai seperti yang diharapkan

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini penulis menyusun sistematika pembahasan untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca dengan uraian tersebut:

- BAB I *Pendahuluan*, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II *Kajian Pustaka* tentang landasan teori yang menjelaskan Strategi pembelajaran dan juga teori tentang studi tarjamahayat Al-qur'an.
- BAB III *Metodologi Penelitian* meliputi, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian , Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian, dan Pustaka Sementara
- BAB IV *Hasil Penelitian* tentang temuan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan menggunakan metode yang telah diuraikan dalam BAB III
- BAB V *Pembahasan* terhadap temuan peneliti yang telah dikemukakan dalam BAB IV untuk menjawab inti permasalahan penelitian.
- BAB VI *Penutup* yang didalamnya mencakup tentang kesimpulan dan saran. Isi dari kesimpulan berupa rangkuman temuan penelii, sedangkan saran yang diajukan pada temuan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Strategi

Untuk melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan dengan baik dan terstruktur, maka diperlukan strategi untuk merancang apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Begitu juga dengan pembelajaran, dibutuhkan strategi yang matang susunannya agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memahamkan peserta didiknya.

Begitu juga dengan pembelajaran Al-qur'an, strategi pembelajaran al-qur'an sangat dibutuhkan adanya. Karena strategi adalah hal yang paling penting dalam pembelajaran, maka strategi yang dipakai dalam pembelajaran al-qur'an harus tersusun dengan sangat baik, karena pembelajaran al-qur'an sangat berpengaruh kepada kehidupan umat islam.

Mc, Leod dalam Muhibbin, mengatakan bahwa; secara harfiah dalam bahasa inggris, kata "Strategi" dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan *stratagem* yakni siasat atau rencana.<sup>13</sup>

##### 2. Pengertian Pembelajaran

Asal dari kata "Belajar" yang mendapat awalan pe dan akhiran an.

Keduanya (pe-an) termasuk konfiks nominal yang bertalian dengan

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2003) hlm 214.

perfiks verbal “me” yang berarti proses.<sup>14</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai proses interaksi antara siswa dan guru dalam suatu kelas.

Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni menuliskan dalam bukunya yang berjudul *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013* bahwa, istilah pembelajaran dapat diartikan dari berbagai sudut pandang. Jika dilihat dari sudut pandang Behavioristik, Pembelajaran berarti sebagai proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sumber stimulus belajar.<sup>15</sup>

Pembelajaran dalam Al-qur'an disebut dengan *'allama-yu'allimu* (pembelajaran-mengajarkan).<sup>16</sup>

### 3. Strategi Pembelajaran

Ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni: (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran.<sup>17</sup>

#### 1) Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Reigeluth, Bunderson dan Meril (1977) menyatakan strategi mengorganisasi isi pelajaran disebut sebagai structural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat

<sup>14</sup>DEBDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000) hlm 664.

<sup>15</sup>Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016) hlm 1

<sup>16</sup>Nursyamsu, *Al-qur'an Sebagai Sumber dan Ideologi Pendidikan Islam*, Jurnal AL-MUTA'ALLIYAH, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang. No.1 th 2017. hlm 149

<sup>17</sup>Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku 2018) hlm.7.

urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan. Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, prosedur atau prinsip. Strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip. Strategi makro berurusan dengan bagaimana memilih, menata urus, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling berkaitan. Pemilihan isi berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu pada penentuan konsep apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu.

## **2) Strategi Penyampaian Pembelajaran**

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah: (1) menyampaikan isi pembelajaran kepada pebelajar, dan (2) menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pebelajar untuk menampilkan unjuk kerja (Candiasa, I. M. 2002 : 3).

## **3) Strategi Pengelolaan Pembelajaran**

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan

komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara pembelajaran dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran (Diknas, 2008 : 3-6). Wahyuningsih berpendapat bahwa Paling tidak, ada 3 (tiga) klasifikasi penting variable strategi pengelolaan, yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik, dan motivasi (Wahyuningsih, A. N. 2012 : 1).<sup>18</sup>

#### 4. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran sifatnya masih luas dan perlu diperjelas lagi dengan berbagai macam model dan metode pembelajaran untuk bisa diaplikasikan kepada siswa. Mengenai pengertian metode, Mulyono dan Ismail Suwandi Wekke menuliskan dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran di Abad Digital bahwa, (Wina Senjaya,2008) mengatakan “a way in achiving something”, jadi metode pembelajaran bisa diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengaplikasikan rancangan pembelajaran yang telah tersusun kedalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran antara lain adalah: (1) metode ceramah, (2) demonstrasi, (3) diskusi, (4) debat, (5)

---

<sup>18</sup>Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku 2018). Hlm 8

symposium, (6) simulasi, (7) metode laboratorium, (8) pengalaman lapangan, (9) brainstorming, dan sebagainya.<sup>19</sup>

## 5. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Berikut ini adalah berbagai macam strategi pembelajaran yang dituliskan Mulyono dan Ismail Suwandi Wekke:

### a) Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)

Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) atau biasa disingkat dengan CTL, adalah konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar kedalam dunia nyata di kehidupan sehari-hari (Satriani, I., Emilia, E., dan Gunawan, H. 2012: 10-22)<sup>20</sup>

### b) Bermain Peran (Role Playing)

Metode Role Playing yang juga dikenal dengan metode simulasi ini adalah proses belajar yang menggunakan permainan peran yang dimainkan oleh siswa. Siswa memainkan peran tokoh yang ada dalam buku pelajaran pada materi yang sedang di terangkan. Metode seperti ini bisa digunakan pada pembelajarn yang terdapat

<sup>19</sup>Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku 2018). Hlm 11

<sup>20</sup>Ibid., Hlm 30

cerita didalam materi, seperti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, atau mata pelajaran lain yang terdapat unsure cerita didalamnya.

c) Pembelajaran Partecipatif (Participative Teaching and Learning)

Pembelajaran Partecipatif (Participative Teaching and Learning) ini merupakan metode pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Metode pembelajaran seperti ini menjadikan siswa dapat berfikir lebih cepat dan tidak hanya bergantung kepada guru saja.

d) Belajar Tuntas (Mastery Learning)

Pembelajaran tuntas ini maksudnya adalah pembelajaran yang mana siswanya menjadi syarat utama, syaratnya adalah peserta didik diharuskan untuk menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Peserta didik diharuskan untuk mampu memahami, dan memaknai materi yang diajarkan dengan tuntas.

e) Pembelajaran dengan Modul (Modular Instruction)

Modul adalah suatu proses pembelajaran suatu bahasan yang disusun secara sistematis, operasional dan



terarah untuk digunakan peserta didik, tetapi disertai dengan pedoman penggunaan untuk para guru.

f) Pembelajaran Inkuiri (Inquiry)

Strategi pembelajaran ini juga disebut dengan nama *Strategi Heuristic*, yang berarti saya menemukan, karena pembelajaran inkuiri ini menekankan kepada proses pencarian dan penemuan. Model pembelajaran inkuiri biasanya digunakan pada matapelajaran ilmu pasti atau bisa juga digunakan pada mata pelajaran sosial dan humaniora.

g) Strategi pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori ini menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan harapan siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Metode ini dilakukan dengan cara lisan sebagai alat utama dalam strategi pembelajaran. Oleh karenanya sering dikatakan sebagai ceramah.<sup>21</sup>

h) Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran Berbasis Proyek atau yang biasa disebut dengan Project Based Learning ini adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan sepenuhnya kepada siswa untuk belajar menguasai suatu konsep secara

---

<sup>21</sup>Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku 2018). Hlm 58

holistic. Pembelajaran proses proyek ini adalah pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan ketrampilan berpikir, berinteraksi dengan lingkungan dalam pemecahan masalah, serta melatih ketrampilan psikomotorik.<sup>22</sup>

Thomas (2000) menyatakan ada lima kriteria yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, sebagai berikut:

- Proyek adalah pusat dari kurikulum. Proyek yang diberikan harus merupakan inti dari strategi mengajar, tidak hanya sekedar penyediaan ilustrasi, contoh, dan sebagainya. siswa belajar konsep utama melalui proyek.
- Proyek berfokus pada masalah yang menstimulus siswa untuk mempelajari konsep utama.
- Proyek harus melibatkan siswa dalam konstruktivis. Dimana siswa melaksanakan kegiatan penyelidikan atau menyelesaikan masalah serta mampu membangun pengetahuan secara mandiri.
- Proyek harus menggiring siswa pada keberhasilan beberapa tingkatan yang signifikan. Proyek bukanlah aktivitas seperti tugas laboratorium.

---

<sup>22</sup>Imanuel SairoAwang, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017) Hlm 30

Proyek yang dipelajari harus mampu membentuk siswa mandiri, membuat pilihan waktu yang bebas, serta bertanggung jawab.

- Proyek harus memberikan ketersediaan sumber, bahan, dan alat dalam lingkungan siswa.

Langkah-langkah model Project Based Learning adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Langkah-langkah model Project Based Learning

## 6. Pembelajaran Al-qur'an

Bahasa yang dipakai dalam al-qur'an adalah bahasa yang sangat tinggi maknanya, maka jika tidak dikaji tidak akan mendapatkan

peemahaman dari kandungan ayat al-qur'an. Berikut ini adalah tujuan dari mempelajari al-qur'an sebagai berikut

- a) Menjadikan manusia taat dan pasrah menyembah Allah Swt.

Seperti yang terdapat pada Q.S al-Dharyat: 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”<sup>23</sup>.

- b) Mengembangkan potensial  
 c) Menanamkan akhlaq mulia<sup>24</sup>  
 d) Menciptakan hamba Allah yang memiliki karakter shaleh secara sosial seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Q.S al-Furqan: 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ٦٣

“Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan”.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Al-qur'an dan terjemahnya Q.S al-Dharyat ayat 56

<sup>24</sup> As'aril Muhajir, *Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Al-qur'an*. Jurnal AL-TAHRIR, STAIN Tulungagung. No. 2 th November 2011. hlm 248

<sup>25</sup> Al-qur'an dan terjemahnya Q.S al-Furqan ayat 63

- e) Tunduk dan taat pada perintah Allah. Seperti yang terdapat pada Q.S Ghafir: 66:

﴿قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِيَ الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسَلِّمَ لِلرَّبِّ الْعَلَمِينَ﴾

٦٦

“ Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembahan yang kamu sembah selain Allah setelah datang kepadaku keterangan-keterangan dari Tuhanku; dan aku diperintahkan supaya tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam”.

Tunduk dan taat kepada perintah Allah adalah dengan menjauhi larangan-larangan Allah.

Pendidikan Al-qur'an adalah untuk mencetak pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik bentuk jasmaniyah ataupun rohaniyah, menumbuhkan hubungan harmonis setiap individu dengan Allah, dengan sesama manusia, dan dengan alam semesta.<sup>26</sup>

Adapun menurut pandangan Hasan Langgulung, islam datang untuk memperbaiki keadaan manusia dan

<sup>26</sup> Haidar Putra daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan nasional*, (Jakarta: Kencana, 2004) hlm 103.

untuk menyempurnakannya.<sup>27</sup> Tujuannya adalah untuk menyempurnakan manusia karena islam mencerminkan agama yang sempurna. Maka dari itu dengan mempelajari al-qur'an maka akan semakin menyempurnakan manusia dan meningkatkan derajat manusia.

## 7. Kemampuan Menerjemahkan Ayat Al-Qur'an

### a. Pengertian Menerjemahkan Ayat Al-Qur'an

Secara harfiah, “terjemah” yang berawal dari bahasa arab, berarti menyalin atau mengubah pembicaraan dari satu bahasa kedalam bahasa lain. Terjemahan berarti peralihan bahasa atau salinan bahasa. Terjemahan yang berawal dari bahasa inggris dialihkan kedalam bahasa lain disebut dengan Translation.<sup>28</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

17. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?<sup>29</sup>

Dari ayat diatas dapat kita fahami bahwa manusia boleh menerjemahkan ayat supaya dapat memahami makna dari al-qur'an sehingga memperoleh pelajaran-pelajaran yang bisa dijadikan pedoman hidup.

### b. Tujuan Penerjemahan Al-qur'an

<sup>27</sup> Hasan Langgulung, *Peralihan Paradigma dalam Pendidikan Islam dan Sains Sosial*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002) hlm 25.

<sup>28</sup> Juairiah umar, *Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim*, Jurnal AL-MU'ASHIRAH, UIN Arraniry Aceh. No.1 th XIV Januari 2017.hlm 32

<sup>29</sup> Al-qur'an dan terjemahnya al-Qamar ayat 17

- 1) Untuk mengetahui makna dan isi kandungan dalam al-qur'an
- 2) Bisa membantu menghafalkan al-qur'an (diakui oleh para penghafal al-qur'an)
- 3) Mempelajari bahasa arab terutama dalam menambah kosa kata yang bersumber dari al-qur'an.
- 4) Membantu dalam menyampaikan ceramah (pengajian) kultum.
- 5) Terjemah tidak boleh dijadikan pengganti dari al-qur'an.<sup>30</sup>

#### c. Syarat-syarat Penerjemah

Seorang penerjemah al-qur'an harus memenuhi criteria sebagai berikut:

- 1) Penerjemah haruslah seorang muslim. Karena al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada agama islam, maka penerjemah harus beragama islam pula.
- 2) Penerjemah haruslah seorang yang *adil* dan *tsiqah* atau *dhabit*. Oleh Karena itu orang fasik tidak diperbolehkan menerjemahkan ayat al-qur'an.
- 3) Menguasai bahasa sasaran degan teknik penyusunan kata dengan baik dan benar. Ia harus mampu menuliskan kedalam bahasa sasaran dengan baik.

---

<sup>30</sup>Juairiah umar, *Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim*, Jurnal AL-MU'ASHIRAH, UIN Arraniry Aceh. No.1 th XIV Januari 2017. hlm 33

- 4) Berpegang teguh pada prinsip-prinsip penafsiran al-qur'an dan memenuhi criteria sebagai mufasir (orang yang menafsirkan al-qur'an), Karena penerjemah adalah hakikatnya adalah mufasir.
- 5) Penerjemah menguasai bahasa dari keduanya, yaitu bahasa asli dari sumbernya dan juga bahasa terjemahan. Karena di khawatirkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan bahasa yang akan menimbulkan kesalahan pemahaman, maka penerjemah harus menguasai bahasa keduanya.
- 6) Menguasai gaya-gaya bahasa dan keistimewaan dari kedua bahasa tersebut. karena setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri, dan juga memiliki intonasi nada baca yang berbeda-beda.<sup>31</sup>

Selain syarat-syarat yang tertera diatas, jika diletakkan pada tempat aslinya, dan terjemahan harus benar dan cocok dengan makna-makna dan tujuan aslinya. Penerjemah juga harus memberikan keterangan pendahuluan yang menyatakan bahwa terjemah al-qur'an tersebut bukanlah al-qur'an, tetapi tafsir al-qur'an.<sup>32</sup>

#### **d. Macam-macam terjemah ayat al-qur'an**

##### **1) Terjemah *harfiyah***

<sup>31</sup>Manna' Khalil Al-qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa), hlm 442-446

<sup>32</sup>Juairiah umar, *Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim*, Jurnal AL-MU'ASHIRAH, UIN Arraniry Aceh. No.1 th XIV Januari 2017. hlm 35



Dalam buku yang ditulis oleh Muhammad amin suma dengan judul *Studi Ilmu-ilmu Al-qur'an (1)*, menuliskan bahwa terjemah harfiyah memiliki dua macam yakni:

**a) Terjemah *harfiyah bil-mitsli***

Terjemah harfiyah bil-mitsli (حرفية بالمثل) adalah menerjemahkan susunan al-qur'an dengan bahasa lain, dan susunan serta kosakata masih tetap seperti di al-qur'an, jadi terjemahannya masih memiliki nilai-nilai arti ayat al-qur'an.

Penerjemahan menggunakan cara seperti ini sulit dilakukan, bahkan mustahil untuk dilakukan. Karena tidak mudah untuk merubah dari satu bahasa kedalam bahasa lain tetapi masih mempertahankan susunan kosakatanya. Adapun setiap bahasa memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda-beda.

**b) Terjemah *harfiyah ghairu mitsli*<sup>33</sup>**

Terjemah harfiyah bi-ghairi mitsli (حرفية بغير مثل) adalah menerjemahkan susunan ayat al-qur'an kedalam bahasa lain dengan cara melihat

<sup>33</sup>Muhammad amin suma, *Studi Ilmu-ilmu Al-qur'an (1)*, (Jakarta, pustaka Firdaus:2000) hlm. 131

kemampuan penerjemah dan keluasan bahasa yang dimiliki oleh penerjemah.

Menerjemahkan ayat al-qur'an menggunakan cara seperti ini bisa saja dilakukan, hukumnya boleh menggunakan cara seperti ini, tetapi dengan syarat apabila objek yang dijadikan sebagai sasaran adalah perkataan manusia, dan tidak boleh jika Al-qur'an sebagai objek sasarannya karena akan menggeser dan merusak makna dari yang seharusnya.

## 2) **Terjemah tafsiriyah**<sup>34</sup>

*Terjemah tafsiriyah* adalah menerjemahkan ayat al-qur'an kedalam bahasa lain dengan mengutamakan maksud atau kandungan ayat al-qur'an. Terjemahan ini tidak terikat ataupun tersusun dengan gaya bahasa yang diterjemahkan sehingga penerjemahan seperti ini bisa disebut dengan penerjemahan bebas.

Terjemah tafsiriyah dilakukan dengan cara memahami ayat, memahami kandungan ayat, dan juga makna-maknanya kemudian diterjemahkan kedalam bahasa yang dituju dengan menggunakan gaya bahasa penerjemah itu sendiri.

---

<sup>34</sup>Ibid., hlm. 132

## e. Hukum dan syarat terjemah ayat al-qur'an

### 1) Terjemah harfiyah

Dalam buku karangan Muhammad Sholih al-utsaimin yang berjudul *ushul fi-tafsir* mengatakan bahwa para ulama sepakat untuk mengharamkan penerjemahan ayat al-quran secara harfiyah, baik *harfiyah bil-mitsli* maupun *harfiyah ghairu mitsli*. Seperti penjelasan tentang terjemah *harfiyah* diatas, bahwa penerjemahan menggunakan cara harfiyah dapat mengubah makna sesungguhnya.

Adapun beberapa syarat penerjemahan yang tidak bisa dipenuhi oleh terjemahan cara harfiyah yaitu sebagai berikut:

- Harus ada kesesuaian antara kosakata bahasa asli dengan bahasa yang dituju.
- Harus sesuai antar perangkat-perangkat makna bahasa asli dengan bahasa yang dituju.
- Adanya kesamaan antara bahasa asli dengan bahasa yang dituju mengenai susunan kata dan kalimat, *shifat* dan *idhafah* (penyandaran).

### 2) Terjemah tafsiriyah

Dalam penerjemahan secara tafsiriyah, tidak diragukan lagi kebolehanannya. Bahkan terkadang diharuskan

ketika menjadi *washilah* atau perantara ketika menyampaikan al-qur'an dan ajaran islam kepada orang yang tidak bisa berbahasa arab.<sup>35</sup>



---

<sup>35</sup>Muhammad bin Sholih al-utsaimin, *ushul fi tafsir* (daruIbnuJauzy, 1432 H). hlm 35-37

## B. Kerangka Berfikir

### 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

#### Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Tarjamah Ayat Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Tafsir Di MA NU Mojosari Nganjuk

<p>Landasan Teori</p> <p>a. Strategi Pembelajaran</p> <p>b. Kemampuan Tarjamah</p>	<p>Teknik Pengumpulan Data</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Dokumentasi</p>
--	--

#### Uji Teori

1. Bagaimana Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk?
2. Bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk?
3. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk?

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang juga dinamakan metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan juga metode post positivistic karena berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini disebut sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolat), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>36</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian Strategi guru ini secara alami dapat diperoleh peneliti dengan cara berhubungan langsung dengan guru, dan siswa dalam pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an mata pelajaran Tafsir.

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>37</sup> Dari sini dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk memperbanyak kata-kata untuk memaparkan penelitian.

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 7-8

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 157

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat berperan dalam penelitian. dengan melihat secara langsung lapangan, maka peneliti dapat mengetahui perkembangan dalam proses penelitian tersebut. selain yang telah disebut dia atas, peneliti juga berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data dan pelapor hasil penelitian tersebut.

Adapun jika peneliti tidak dapat melihat secara langsung terjun ke lapangan, peneliti dapat membuat bahan penelitian dengan memanfaatkan akses internet untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, jika peneliti benar-benar tidak bisa terjun langsung ke lapangan dengan alasan tertentu. Tetapi jika masih bisa terjun lapangan, maka data yang diambil dengan melihat secara langsung akan lebih bagus hasilnya daripada data yang diambil dengan memanfaatkan akses internet.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Tarjamah Ayat Al-qur’an Siswa Kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk”, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama desa Mojosari kecamatan Loceret kabupaten Nganjuk. Peneliti mempunyai alasan bahwa di sekolah ini siswanya mampu menerjemahkan ayat al-quran dengan baik dan sesuai dengan yang telah dipelajarinya.

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling.<sup>38</sup> Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang memahami, mengetahui secara langsung, dan juga mengalami. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang telah diolah oleh pihak lain sebagai bentuk data dan dokumen yang ada di sekolah.<sup>39</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil data primer dari sumber yang mengetahui secara langsung seperti guru yang merancang sebuah pembelajaran dan siswa yang juga termasuk dalam pembelajaran tersebut. data primer tersebut antara lain adalah: data hasil quiz untuk siswa kelas XI Agama, data wawancara mengenai pembelajaran siswa, dan data perencanaan pembelajaran oleh guru matapelajaran Tafsir.

Sedangkan data sekunder yang berupa informasi sekolahan dan data pendukung sekolahan, peneliti dapat mengambil dari staff TU atau dapat juga diambil dari web internet sekolahan tersebut. karena zaman sekarang mudah untuk mengakses data menggunakan internet, maka data yang bisa diambil menggunakan internet bisa lebih cepat didapat daripada mengambil data melalui staff TU.

---

<sup>38</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 292

<sup>39</sup>Alif Rohmah Nur Mufidah, Skripsi: “Strategi Guru Agama Islam dalam Menciptakan Budaya baca Al-qur’an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang” (Malang: UIN, 2016) hlm. 60



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu ialah mendapatkan data.<sup>40</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

### 1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Dua pihak tersebut merupakan pewawancara (interviewer) merupakan orang yang member pertanyaan kepada terwawancara mengenai apapun yang bersangkutan dengan penelitian yang masih kurang dipahami peneliti, dan terwawancara (interviewee) sebagai penjawab pertanyaan yang diajukan pewawancara.<sup>41</sup> Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>42</sup> metode ini lah yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI pada mata pelajaran Tafsir di MANU Mojosari Nganjuk.

Dalam hal ini peneliti wawancara menggunakan akses internet dengan alasan adanya wabah covid 19 yang menyebabkan peneliti sulit untuk menggali data langsung menggunakan wawancara. Maka dari itu peneliti menggunakan akses internet untuk wawancara.

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017) hlm. 224

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186

<sup>42</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017) hlm. 233

## 2) Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>43</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Selanjutnya metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa informasi rancangan pembelajaran, dokumen pembelajaran di kelas, dokumen wawancara, dan data siswa kelas XI.

### F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Sedangkan menurut Spardley yaitu dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.<sup>44</sup>

Penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification seperti halnya peneliti terjun kelapangan untuk mencari redaksi yang baik dan bagus, kemudian data yang telah diperoleh diubah menjadi kalimat yang sederhana sebagai bentuk dari peneliti dapat menguasai data atau penelitian sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan yang baik dan tepat.

---

<sup>43</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 217

<sup>44</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 294

## G. Prosedur Penelitian

Lexy J. Moleong memaparkan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* bahwa, tahap prosedur penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan dan pasca lapangan (analisis data).<sup>45</sup> Berikut ini adalah prosedur penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI di MANU Mojosari dengan judul *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Tarjamah Ayat Al-qur'an siswa Kelas XI di MANU Mojosari*.

### 1) Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini ada enam langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

#### a) Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti perlu membuat rancangan penelitian seperti macam pertanyaan yang akan diwawancarakan kepada yang bersangkutan dengan penelitian ini seperti, bagaimana pembelajaran tafsir ini berlangsung? Apasaja yang harus disiapkan? Dan apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran ini.

#### b) Menyusun Perizinan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti diharuskan mengurus surat izin almamater untuk diserahkan ke lembaga, setelah itu penelitian dapat dilaksanakan atas izin lembaga yang bersangkutan.

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 127

### c) **Menjajaki dan Menilai Lapangan**

Setelah peneliti observasi lapangan maka dilakukanlah penelitian. dari hasil observasi lapangan, peneliti merasa bahwa guru dan siswa kelas XI dapat dijadikan sebagai objek penelitian ini.

### d) **Memilih dan Memanfaatkan Informan**

Pada bagian ini peneliti perlu melakukan pemilihan informan, karena tidak semua siswa yang ada dikelas dijadikan sebagai informan, hanya sebagian siswa saja. Peran informan dalam penelitian ini sangat penting maka dari itu peneliti memilih untuk menjadikan data hasil informasi dari berbagai informan seperti, guru mata pelajaran tafsir, dan beberapa siswa kelas XI.

### e) **Menyiapkan perlengkapan penelitian**

Dalam hal ini peneliti harus menyiapkan perlengkapan penelitian, tidak hanya perlengkapan fisik peneliti tapi juga segala macam perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian seperti, sura izin penelitian (formal), berbagai macam pertanyaan untuk wawancara, alat tulis, dan lainnya.

## 2) **Tahap Pasca Lapangan**

Tahap ini yang dilakukan yaitu penulisan laporan penelitian lapangan sesuai dengan format pedoman penulisan Skripsi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari<sup>46</sup>

Nama	:	Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari
Alamat	:	Ds. Mojosari, Ngepeh
Kecamatan	:	Loceret
Kabupaten	:	Nganjuk
Kodepos	:	64471
No.telp	:	0358 – 324118
Email	:	<a href="mailto:manumojosari@yahoo.co.id">manumojosari@yahoo.co.id</a>
Status	:	Swasta
Waktu Belajar	:	Sekolah Pagi
Alamat You Tube	:	MA NU Mojosari
Alamat ig	:	@manumojosari.nganjuk

##### 2. Sejarah MANU Mojosari

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari berdiri tidak bisa di lepaskan dari *eksistensi* ( keberadaan ) Pondok Pesantren Mojosari sebagai payungnya. Pondok Pesantren Mojosari memiliki sejarah yang cukup panjang serta berhasil dalam sumbangsihnya mengajar dan mendidik manusia yang berguna bagi agama dan bangsa. Hal ini dapat di lihat dari keberhasilan para alumnus yang tersebar di seluruh Indonesia. Alhasil, namabesar Al-Maghfurloh K.H. Zainudin (Alm) sebagai figur Kyai kharismatik sekaligus

<sup>46</sup>Diakses di situs <http://20513655.siap-sekolah.com/sekolah-profil/> pada tanggal 29 Mei 2020, pukul 12.09

Pendiri Pondok Pesantren Mojosari secara tidak langsung mengantarkan kepada berdiri serta maju kembangnya MA NU Mojosari. Dengan kata lain, segi *historis* Pondok Pesantren Mojosari merupakan salah satu faktor kekuatan / potensi (*strengthes*) tumbuh kembangnya MA NU Mojosari.

Pergantian kepemimpinan lembaga Pondok Pesantren adalah sebuah hal yang tidak dapat di letakan sehingga pada kurun berikutnya keberadaan Pondok Pesantren Mojosari di pimpin oleh Al Maghfurlah Hadratus Syaikh K.H. Mansyur Sholeh (Alm) dan K.H. Ahmad Basthomi Zaini (Alm).

Keberhasilan beliau K.H. Mansyur Sholeh (Alm) dan K.H. Ahmad Basthomi Zaini (Alm) tidak hanya di lembaga non formal pesantren tetapi pengabdian dan karya dalam pendidikan formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Selain itu, karya bakti beliau dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sangat tinggi sehingga dapat mengukir sejarah yang tidak mungkin kita lupakan.

Maka secara berkelanjutan pendidikan dan pengajaran agar tetap dapat berjalan dan berkembang dengan lancar atas inisiatif K.H. Ahmad Basthomi Zaini (Alm) maka didirikan sebuah Yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama' Pondok Pesantren Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk Jawa Timur

yang di dalamnya termasuk berdirinya lembaga Pendidikan formal (tahun 1998) yang di berinama Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari.

Lembaga pendidikan MA NU Mojosari tumbuh berkembang di bawah pimpinan :

**Tabel 4.2 Kepala Madrasah**

NO	Nama	Tahun
1	Ali Musyafak,S.Pd	( 1998 – 2003 )
2	Dra. Hj. Endang Tri Sulistiani	( 2003 – 2006 )
3	Drs. H. Imam Bashori,M.MPd	( 2006 – 2017 )
4	Fatimatuz Zahro,M.Pd	( 2017 – sekarang )

Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari yang terletak di kawasan pesantren ini berdiri sejak tahun 1997 dan beroperasi sejak tahun 1998 dengan status Akreditasi A. Dengan ini peneliti akan mencantumkan tenaga kependidikan yang berada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari Nganjuk sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan MANU MojosariNganjuk**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>JENJANG</b>	<b>GURU BIDANG STUDY</b>
1	FATIMATUZ ZAHRO,M.Pd	KAMAD	S2	TAHFIDZUL QUR'AN
2	AISYAH NIHAYATIN NU'AMA,S.Th.I	GURU	S1	TAFSIR / HADITS
3	CHOLISATUM MUFIDAH,S.Ag	GURU	S1	AQIDAH AKHLAK
4	KHOMARUL HUDA,S.Ag	WAKA KUR.	S1	FIQIH
5	YUSUF AFANDI,S.Si	WK.SARPRAS	S1	MATEMATIKA
6	LAILI KHOIRUN NISA',S.E	WAKA HUMAS	S1	EKONOMI
7	ALI SUBCHAN ZAKARIA,M.Pd	WAKA KESISWAAN	S1	BAHASA INGGRIS
8	WIGATININGSIH,S.Pd	GURU	S1	BAHASA INGGRIS
9	SUMIATI,S.Pd (a)	GURU	S1	EKONOMI
10	Dra. LILIK MUJIATI	GURU	S1	BAHASA INDONESIA
11	SUNARTO,S.Pd	GURU	S1	SEJARAH
12	YIYIN NURHAYATIN,S.KOM	GURU	S1	T I K
13	SITI ROKANAH,S.Pd	GURU	S1	EKONOMI
14	BINTI SOLIKAH,Skom	GURU	S1	TIK
15	DIDIK BUDI H,S.Sos	GURU	S1	PKn
16	AHMAD MALIKUL ANWAR,S.Pdi	GURU	S1	QUR'AN HADITS
17	ANIZAK ILMAYANTI,S.Pd	GURU	S1	FISIKA
18	H. IRFAN ASRUDDIN,S.T	GURU	S1	ASWAJA
19	SUMIATI,S.Pd (b)	GURU	S1	MATEMATIKA
20	Dra. SITI FATIKAH	GURU	S1	KIMIA
21	Drs.SUROTO	GURU	S1	BAHASA INDONESIA
22	Drs. LOKA PRIHENDRIYOTO	GURU	S1	KIMIA
23	ENDANG ISMIWATI,S.Pd	GURU	S1	BAHASA INGGRIS
24	NUR AINI MULYONO,S.Pd	GURU	S1	BIOLOGI
25	UMI MARLIAH,S.Pd	GURU	S1	SENI BUDAYA



26	WIJI ASTUTIK,S.Pd	GURU	S1	BK
27	NURHADI,S.Pd	GURU	S1	PENJASKES
28	DEDIK MUKSINUN NAFI'M.Pd.I	GURU	S1	SKI/ILMU KALAM/QURDIS
29	ZAINAL ARIFIN,S.Pd	GURU	S1	BAHASA ARAB
30	M. WAKHID,S.Pd	GURU	S1	MATEMATIKA
31	UST. NUR CHOLIS	GURU	SMA	MULOK
32	UST. IMAM MULYO	GURU	SMA	MULOK
33	SAIFUL MUSTHOFA,M.Pd.	GURU	S2	BAHASA ARAB
34	SITI NUR LAILA,S.Si	GURU	S1	BIOLOGI LM
35	HIMMATUL ULYA,S.Pd.I	GURU	S1	BAHASA ARAB
36	FARIDATUZ ZUHRO	GURU	MA	TA'LIMUL QUR'AN
37	NENY TRI LESTARI,ST,M.Pd	GURU	S2	FISIKA
38	AHMAD MARZUQI NS,S.Pd	GURU	S1	GEOGRAFI

Secara fisik, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari yang berada diatas tanah status kepemilikan sendiri dengan luas 2220 m<sup>2</sup> mempunyai berbagai sarana prasana seperti:

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama'  
Mojosari

Alamat : Mojosari – Ngepeh – Loceret –  
Nganjuk

Tahun Berdiri : 1997

Tahun Operasional : 1998

NSM : 131235180006

Status	: Terakreditasi A
Nama K. Madrasah	: Fatimatuz Zahro,M.Pd
Program	: IPA, IPS dan Keagamaan
Jumlah Guru	: 36
Jml T. Kependidikan	: 4
<b>Status Bangunan</b>	
Surat Ijin Bangunan	: -
Luas Seluruh Bangunan	: 1060 m <sup>2</sup>
Ruang Kelas	: Jumlah 8
Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang BP, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang Ibadah, Ruang Koperasi, Ruang OSIS, dan MCK Gurumasing-masing 1	
MCK Siswa	: Jumlah 5

Seperti halnya nama madrasah “Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama” siswa yang menempuh pendidikan pada madrasah ini seluruhnya dibawah naungan nahdlatul Ulama, diantaranya ada yang tinggal menetap di asrama putra/putrid Mojosari, ada pula yang menetap di pondok putrid mojosari, bahkan ada juga siswa

yang pulang pergi kerumahnya masing-masing dengan istilah “*nduduk*” jika siswa tidak berkeinginan tinggal di asrama atau pondok. Dengan jumlah siswa tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa

NO	KELAS	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JML TOTAL
1	X	22	51	73
2	XI	31	49	80
3	XII	36	71	107
	<b>JUMLAH</b>	<b>89</b>	<b>171</b>	<b>260</b>

### 3. Visi-Misi MANU Mojosari Nganjuk

#### a. Visi:

Terbentuknya generasi yang menguasai, terampil di bidang IPTEK dan IMTAQ, berwawasan Kebangsaan, berakhlak Karimah dan beraqidah Ala Ahlus Sunnah Waljama’ah.

#### b. Misi :

- 1) Mengembangkan potensi Akademik dan non akademik sesuai dengan bakat dan minat siswa
- 1) Mendidik dan melatih siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi

- 2) Memberi bekal ketrampilan pada siswa untuk terjun ke dunia usaha dan masyarakat
- 3) Menanamkan Nilai / Ruh Pondok Pesantren

#### **b. Tujuan**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa khususnya di bidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa yang mempunyai ketrampilan di bidang akademik dan non akademik
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang di jiwai dengan nilai-nilai islam.

#### **4. Struktur Organisasi MANU Mojosari Nganjuk**

Adapun struktur organisasi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Mojosari tahun ajaran 2019/2020 sebagaimana yang telah dicantumkan pada lampiran.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.**

Seperti yang telah kita ketahui bahwa pembelajaran ilmu al-qur'an sangat banyak manfaatnya dalam kehidupans ehari-hari

setiap individu. Hasil wawancara dari ibu kepala madrasah MA NU Mojosari mengatakan bahwa: “Siswa menjadi lebih faham arti kata, bisa meresapi makna qur'an secara dhohir”<sup>47</sup>

Begitu pula ibu Aisyah mengatakan bahwa: “Dengan tarjamah ayat anak-anak bisa lebih memahami tafsir ayat.”<sup>48</sup>

Berikut ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara dengan siswa tentang manfaat mempelajari ilmu tarjamah ayat al-qur'an menurut mereka. Sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ryke zulfatun nafisah, siswi kelas XI Agama.

“Mengerti yang dimaksud ayat tersebut. kan mempelajari itu kan berarti membaca, mencoba memahami, jadi kita itu sedikit-sedikit tau makna dari ayat itu seperti apa, pesan yang terkandung dalam ayat itu apa saja. Ya namanya mempelajari, trs kita juga masih belajar jadi ya kita mengerti yg sudah kita pelajari di kelas.”<sup>49</sup>

Hasil wawancara dengan Syamna mu'alimatus sa'adah, siswi kelas XI Agama.

“Dapat mengetahui apa isi kandungannya dgn mempelajari terjemahannya. Dapat mempermudah dalam menghafal al Quran, soalnya kan sedikit sudah tau artinya, juga kita bisa mengingat-ingat kandungan makna dalam suatu ayat. Jadi bisa dapat point lagi buat memudahkan menghafal al-qur'an. Dan masih banyak lagi”<sup>50</sup>

<sup>47</sup>Hasil wawancaradengan ibu Fatimatuz Zahro selaku Kepala Madrasah MA NU Mojosari, pada tanggal 27 April 2020

<sup>48</sup>Hasil wawancaradengan ibu Aisyah Nihayatin Nu'ama selaku guru mata pelajaran tafsir di kelas XI agama, pada tanggal 18 Mei 2020.

<sup>49</sup>Hasil wawancaradenganRyke zulfatun nafisah siswa kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020

<sup>50</sup>Hasil wawancaradengan Syamna mu'alimatus sa'adah siswi kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020

Hasil wawancara dengan Riza arzika humaidah.

“Dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan mempelajari terjemah kan kita tau artinya seperti apa. Trus belajar tafsirnya juga kita jadi paham makna dari ayat alquran tersebut. dan didalamnya juga kan ada pelajaran pelajaran gitu. Jadi dari situ kita jadi tau mana yang baik dan mana yang buruk”<sup>51</sup>

Hasil wawancara dengan Afif, siswa kelas XI Agama dia mengatakan: “Karna kita dapat mengerti apa yang dimaksud dari sumber hukum islam yang pertama”.<sup>52</sup> Seperti yang kita ketahui bahwa Al-qur’an memang sumber hukum agama islam yang paling utama.

Hasil wawancara dengan M syafiq.

“Mengetahui artinya , dan untuk diaamalkan. Jadi dengan mempelajari ilmu terjemah ayat al-quran kan kita tau artinya seperti apa trs maksudnya ayat ini apa, trs ditujukan kepada siapa ayat ini, terus kita kan juga mempelajari asbabun nuzulnya, setelah kita tau artinya seperti gini gini gini, setelah itu kita belajar mengamalkannya”<sup>53</sup>

Hasil wawancara dengan Muhammad Imam Arifin.

“jadi gini mbak, banyak orang berkata "Al-Qur'an tidak hanya dibaca saja akan tetapi juga pamilah apa yang dimaksud dalamnya." dan itulah yang saya dapatkan, sedikit banyak saya jadi mengerti apa yang dimaksudkan didalamnya (al-qur'an). Meski hanya satu ayat atau satu surat.”<sup>54</sup>

<sup>51</sup>Hasil wawancaradenganRiza arzika humaidah siswi kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020

<sup>52</sup>Hasil wawancaradengan Afif siswa kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020

<sup>53</sup>Hasil wawancaradengan M syafiq siswa kelas XI Agama, pada tanggal 30 April 2020

<sup>54</sup>Hasil wawancaradengan Muhammad Imam Arifin siswakelas XI Agama, pada tanggal 30 April 2020

Dengan manfaat dari mempelajari ilmu al-qur'an yang begitu banyak, maka untuk membantu siswa supaya dapat menyerap seluruh materi dengan baik maka dibutuhkanlah strategi pembelajaran yang baik dan tepat pula. Model dan metode pembelajarannya pun tidak asal diterapkan kepada siswa. Dengan ini guru harus menyesuaikan model dan metode pembelajaran seperti apa yang mudah diikuti oleh siswa.

Pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an yang ada pada mata pelajaran tafsir kelas XI (sebelas) Agama ini menggunakan model pembelajaran PjBL atau yang dikenal dengan Project Based learning, dengan quiz dan hafalan sebagai metodenya. Seperti hasil wawancara dengan ibu Aisyah Nihayatin Nu'ama sebagai guru mata pelajaran tafsir kelas sebelas ini mengatakan bahwa:

“Kalo untuk strategi pembelajaran di kelas kulo (jawa: saya) biasane (biasanya) pake (menggunakan) metode diskusi, kelompok dan kuis mba. Khusus untuk terjemah ayat seringnya pake (menggunakan) kuis. Soalnya kan berhubungan sama ayat al-qur'an jadi kalau Cuma dihafalkan saja nanti anak-anak tidak kurang semangat. Nah ditambahi sama quiz biar ada semangat lebih dalam menghafalkan ayatnya”<sup>55</sup>

Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa pembelajaran terjemah ayat pada mata pelajaran tafsir di kelas XI (sebelas) ini menggunakan model pembelajaran Project Based Learning, yang mana pembelajaran ini memberikan kesempatan

---

<sup>55</sup>Hasil wawancaradengan ibu Aisyah Nihayatin Nu'ama selaku guru mata pelajaran tafsir di kelas XI agama, pada tanggal 26 Februari 2020.

kepada siswa untuk penguasaan konsep pembelajaran secara penuh. Dengan menggunakan pembelajaran ini menjadikan siswa lebih berkembang lagi kreatifitas belajarnya.<sup>56</sup> Pernyataan ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara ibu Aisyah selaku guru mata pelajaran tafsir sebagai berikut:

“Kami menyusun perencanaan pembelajaran tarjamah ayat menggunakan metode kuis dengan menyesuaikan kemampuan anak dan ketertarikan anak terhadap metode tertentu. Jadi kadang kami mendiskusikan keanak atas pilihan metode kuis tersebut.sehingga anak-anak bisa lebih berfikir kreatif memilih-milih cara belajar mereka juga supaya materi bisa cepat tersampaikan kepada anak-anak.”<sup>57</sup>

Dengan menggunakan metode quiz sebagai game dalam pembelajaran tarjamah mufrodat ayat al-qur’an menjadikan siswa semakin semangat belajar, pada biasanya ketika pembelajaran menggunakan metode game, guru akan memberikan sesuatu yang dijadikan iming-iming untuk memikat hati siswa sehingga siswa merasa bangga ketika dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapatkan apa yang di iming-imingkan oleh gurunya. Dengan begini antara siswa satu sama lain akan berlomba-lomba untuk bisa semakin kreatif dalam berfikir.

Pada pembelajaran yang menggunakan model Project Based Learning ini siswa diharuskan untuk membuat produk

---

<sup>56</sup>Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: STKIP PersadaKhatulistiwa, 2017) Hlm 31

<sup>57</sup>Hasil wawancaradengan ibu Aisyah Nihayatin Nu’ama selaku guru mata pelajaran tafsir di kelas XI agama, pada tanggal 18 Mei 2020.



sebagai bentuk nyata hasil belajarnya. Menurut BEI (*Buck Institute of Education*) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek lebih menekankan kepada ketrampilan belajar melalui penyelidikan dan kompleks serta menghasilkan produk sebagai bentuk hasil kinerja pembelajarannya.<sup>58</sup>

## **2. Pelaksanaan pembelajaran terjemah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk**

pada pelaksanaan pembelajaran terjemah ayat al-qur'an pada mata pelajaran tafsir ini guru tidak hanya memakai satu metode pembelajaran saja. Seperti yang kita ketahui bahwa guru akan memakai banyak metode pembelajaran yang dipadu padankan dengan metode lainnya dengan tujuan agar siswanya diharapkan dapat memahami materi sepenuhnya. Sulit bagi guru ketika hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, karena pemahaman siswa berbeda-beda. Ada siswa yang mudah menyerap materi menggunakan metode diskusi ada juga siswa yang sulit menyerap materi menggunakan metode diskusi. Karena semangat belajar siswa yang menjadi pendukung utama dalam belajar juga berbeda-beda.

Pernyataan diatas didukung juga oleh hasil wawancara guru mata pelajaran tafsir yaitu ibu Aisyah sebagai berikut:“Tidak. Ada

---

<sup>58</sup>Imanuel SairoAwang, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017) Hlm 31

beberapa metode, seperti ceramah, kuis, presentasi, diskusi kelompok”<sup>59</sup>

Ryke zulfatun nafisah, siswi kelas XI Agama juga menegaskan bahwa :

“enak mbak pembelajarannya, to the point gitu dan gak mbulet kalau menjelskan. Pembelajaran dalam kelas tidak hanya menggunakan satu cara saja. Biasanya sebelum memulai pelajaran, guru selalu menyanai siswa tentang jadwalnya apa pembelajaran hari itu, jadwalnya quiz, kelompok, atau materi. Kalau jadwalnya materi ya diterangkan mbak, terus setelah itu pasti Tanya jawab.”<sup>60</sup>

Muhammad Imam Arifin sebagai siswa kelas XI Agama juga menjelaskan:

“alhamdulillah mudah, karena metode yang digunakan guru saya adalah dipertemuan pertama adalah memberikan materi, biasanya satu bab dan kalau belum selesai maka dilanjutkan di pertemuan selanjutnya. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya adalah mengerjakan soal-soal, dan biasanya di akhir semester terdapat permainan-permainan yang masih juga masuk dalam materi pelajaran.”

Dari hasil wawancara diatas, sudah jelas terbukti bahwa pada saat pembelajaran di kelas, guru tidak menggunakan hanya satu metode pembelajaran saja karena tergantung oleh tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran.

Meskipun guru memiliki banyak metode pembelajaran bukan berarti siswa tidak perlu berusaha dalam memahami materi.

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara denganibu Aisyah Nihayatin Nu’ama selaku guru mata pelajaran tafsir di kelas XI agama, pada tanggal 18 Mei 2020.

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Ryke zulfatun nafisah, siswi kelas XI Agama, pada tanggal 31 Mei 2020.

Siswa juga memiliki cara sendiri-sendiri untuk menghafalkan mufrodat yang menurutnya lebih mudah untuk dilakukan.

Melihat dari hasil wawancara dengan siswa kelas XI Agama yang menjelaskan:

“merilekskan pikiran, tdk (tidak) terlalu tegang tapi sebisa mungkin tetap fokus, dan menggunakan lagu. Intinya hati dan pikiran harus senang dan menikmati waktu-waktu menghafal tersebut, karena dengan begitu kita akan dengan mudah untuk menghafalkan, dan apabila sudah penat (lelah), istirahat dulu dan dilanjutkan nanti.”<sup>61</sup>

Dari sini dapat kita ketahui bahwa meskipun guru mempunyai banyak metode dalam pembelajaran, tetapi setiap individu juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam menghafalkan mufrodat ayat al-qur'an. Adapun cara menghafalkan mufrodat dan terjemahan ayat al-qur'an, para siswa mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda dalam menghafalkan.

Sebagian besar mengatakan dengan membacanya berulang-ulang kali dengan tujuan menghafalkan tulisan terlebih dahulu dan juga supaya semakin melekat di dalam otak. Selain dengan membacanya berulang-ulang, ada juga cara yang digunakan oleh Muhammad Imam Arifin seperti di atas, dengan kunci utama harus merilekskan pikiran.

Sedikit berbeda dengan pendapat salah satu siswa yang bernama Afif, dia mengatakan cara agar mudah menghafal seperti berikut:

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Imam Arifin, siswa kelas XI Agama, pada tanggal 30 April 2020

“Istiqomah menghafalkan dan ada niat untuk menghafalkan. Ya istiqomah dibaca berulang kali dan mencoba dihafalkan sampai benar-benar ingat. Terus juga harus punya niatan untuk menghafalkan mufradat, ayat, dan terjemahnya. Karena kalau tidak punya niatan untuk menghafalkan, maka kita juga akan kesulitan menghafalkan.”<sup>62</sup>

Menggunakan metode game quiz pada pembelajaran tarjamah ayat al-qur’an diyakini dapat meningkatkan semangat siswa untuk berlomba-lomba lebih fokus dalam menghafalkan mufradat. Terbukti dengan adanya penguat dari hasil wawancara kepada siswa kelas XI Agama, yang akan dilampirkan pada lembar lampiran.

Pada dasarnya, metode pembelajaran di kelas pasti mencantumkan metode ceramah, karena bagaimanapun juga guru sedikit banyak juga menjelaskan materi pada hari itu. Tetapi metode ceramah disini bukanlah ceramah secara keseluruhan, bukan metode ceramah yang dari awal pelajaran hingga akhir menggunakan ceramah. Metode ceramah disini yaitu ceramah tetapi di gabungkan dengan metode lainnya seperti quiz, dan diskusi kelompok.

Berikut ini adalah hasil wawancara dari Ryke zulfatun nafisah, siswi kelas XI Agama yang menjelaskan tentang game kuiz dikelas sebagai berikut:

“kalau kuiz itu biasanya dibagi kelompok kan mbak, pembagian kelompoknya misalkan tiap barisan berisi lima

---

<sup>62</sup>Hasil wawancaradengan Afif, siswa kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020

anak, yaitu satu kelompok. Terus gamenya itu, perwakilan satu anak maju terus nanti ada kertas yang isinya ditanyakan keteman-teman. Misalkan di kertas tadi tulisannya bahasa Indonesia berarti yang ditanyakan adalah bahasa arabnya. Jadi teman-teman harus mikir semuanya, mikir bahasa arabnya apa dan juga terjemahannya itu artinya apa. Gitu mbak.”<sup>63</sup>

Selain quiz, pembelajaran pada matapelajaran tafsir ini juga menggunakan metode diskusi kelompok untuk melatih kekompakan siswa tiap kelompok. Metode diskusi yang dibagi kelompok ini dapat melatih siswa agar siswa terbiasa untuk saling membantu temannya untuk memahami pelajaran.

Ryke zulfatun nafisah, siswi kelas XI Agama juga mengatakan bahwa:

“kadang pakai diskusi kelompok mbak, kalau diskusi kelompok biasanya tiap kelompok setelah diskusi dikasih tugas membuat soal, acak. Setelah membuat soal, soal ditukarkan ke kelompok lain terus diwajib tapi tidak boleh lihat buku paket lagi. Selain itu penugasannya ya menjawab soal-soal yang ada di buku paket mbak.”<sup>64</sup>

Untuk mengetahui apakah pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an dengan menggunakan metode quiz, diskusi, dan menghafalkan ini sukses membantu memudahkan pembelajaran di kelas atau tidak, dan siswa merasa senang dengan metode ini atau tidak, maka dibutuhkan wawancara kepada siswa tentang

<sup>63</sup> Hasil wawancaradengan Ryke zulfatun nafisah, siswi kelas XI Agama, pada tanggal 31 Mei 2020.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ryke zulfatun nafisah, siswi kelas XI Agama, pada tanggal 31 Mei 2020.

pelaksanaan pembelajaran terkait metode quiz, diskusi, dan menghafalkan.

Berikut hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait pelaksanaan pembelajaran ketika di dalam kelas berlangsung.

Sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Afif, siswa kelas XI Agama.

“Mudah, jika tidak gaduh di kelas. Ya gitu wes mbak kalau gaduh di kelas kan kita sulit berkonsentrasi. Jadi materinya sulit dipahami. Trus juga kan ya biasa gitu anak-anak kadang banyak yang rame, kadang yang rame itu bukan kelas sini tapi kelas lain yang misalnya gak ada gurunya, gurunya lagi gak di kelas, atau jam kosong gitu kan biasanya rame anaknya”<sup>65</sup>

Hasil wawancara dengan M syafiq.

“Mudah karena guru kalo menerangkan mudah dipahami temen-temen gitu mbak. Dan bahasanya itu gak susah dipahami. Jadi kita ngerasa senang dan enjoy gitu. Yang penting tetap mendengarkan, memahami, dan mencoba pelajaran yang kita terima itu dijalankan juga sehari-harinya”<sup>66</sup>

Hasil wawancara dengan Riza arzika humaidah:

“Senang karna dapat memahami isi dari al-quran yang indah. Kan didalam al-qur’an itu ada ceritanya, ada tentang fikihnya, ada sejarah, dan macem-macem gitu kan mbak, nah kalau kita konsentrasi mendengarkan ketika diterangkan sma gurunya dan mengingat-ingat ini tentang apa, gitu yai nsya allah kita mudah faham.”<sup>67</sup>

Hasil wawancara dengan Syamna mu'alimatus sa'adah:

“Sangat senang karna bisa memperdalam dlm mempelajari al Quran. Kan didalam al-qur’an itu banyak cerita,

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Afif, siswa kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020.

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan M Syafiq, siswa kelas XI Agama, pada tanggal 30 April 2020.

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Riza arzika humaidah, siswi kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020.

pelajaran, dan ilmu-ilmu gitu, jadi kita bisa mengambil pelajaran dari al-qur'an. Terus cerita2nya juga kadang itu bisa bikin kita jadi merinding gitu mbak pas dibaca dan dihayati.”<sup>68</sup>

Demikian hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI Agama tentang pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an pada mata pelajaran tafsir ketika pembelajaran berlangsung. Dari beberapa wawancara di atas, jelas sudah menandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an menggunakan metode diskusi kelompok, ceramah, quiz, dan hafalan memberikan rasa enjoy, senang, dan juga mudah dipahami. Tetapi guru yang menjelaskan materi pun harus jelas memaparkan materi kepada siswa, tidak menggunakan bahasa yang rumit.

### **3. Faktor yang menjadi pendukung penghambat dan hasil Evaluasi dalam pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.**

Setelah diketahui bahwa banyak metode yang digunakan guru, maka pasti tidak lepas dari penghambat dan pendukung dalam pembelajaran di kelas. Karena setiap metode pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan ketika diaplikasikan ke siswa. Begitu pula siswa juga memiliki mood yang berbeda-beda yang menyebabkan timbulnya faktor pendukung dan penghambat.

---

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Syamna mu'alimatus sa'adah, siswi kelas XI Agama, pada tanggal 29 April 2020

Berikut penjelasan dari hasil wawancara dengan ibu Aisyah:

“Kemampuan dan kesiapan anak yang berbeda-beda mbak. Ada yang gampang sekali menghafal, gampang nyantolnya kalo hafalan, ada yang cepet hafalnya, tapi ada juga yang kesulitan menghafal. Ada yang sudah memiliki persiapan untuk melaksanakan kuis, ada juga yang persiapannya masih kurang.”<sup>69</sup>

Hasil dari wawancara dengan ibu Aisyah seperti di atas menjelaskan kan bahwa, siswa memiliki karakteristik macam-macam dalam menghafalkan mufradat ayat al-qur'an. Ada siswa yang cepat menghafalkannya tetapi cepat lupa. Ada pula siswa yang sulit untuk menghafalkan sehingga siswa tersebut terus menerus membaca ayat sambil mengingat-ingat sehingga hafalannya susah hilang tetapi pada awalnya siswa tersebut sangat kesulitan untuk menghafalkan mufradat ayat al-qur'an.

Yang paling utama adalah minat dan niat belajar siswa yang besar untuk menghafalkan ayat dan terjemahannya. Karena jika niatnya tidak kuat maka siswa tersebut akan terus menerus merasa kesulitan untuk menghafalkan dan menerjemahkan ayat al-qur'an.

Mengetahui manfaat dari mempelajari ilmu tarjamah al-qur'an juga dapat menjadikan siswa semangat lebih untuk mempelajari tarjamah ayat al-qur'an. Karena dengan siswa mengetahui manfaat dari mempelajari ilmu al-qur'an, siswa akan

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan ibu Aisyah Nihayatin Nu'ama selaku guru mata pelajaran tafsir di kelas XI agama, pada tanggal 18 Mei 2020.



lebih berambisi untuk mendapatkan manfaat yang baik-baik, sehingga siswa merasa senang dan semangat ketika belajar tarjamah ayat al-qur'an.

Dengan melihat kelebihan dari metode kuiz dan hafalan yang dipakai ibu Aisyah dalam evaluasi pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an yang dihasilkan peneliti dari wawancara sebagai berikut:

“kelebihan dalam metode ini adalah, agar siswa lebih belajar dengan senang hati. Ketika belajar dengan senang hati maka siswa akan semakin mudah untuk menyerap materi. Karena pada dasarnya, pembelajaran di kelas ketika siswa merasa senang maka materi akan mudah diingat oleh siswa. Begitu juga ketika siswa merasa sumpek pikirannya maka materi pelajaran akan susah diingat oleh siswa.”<sup>70</sup>

Begitu juga dengan manfaat dari metode kuiz menurut ibu Aisyah jika dipakai ketika pembelajaran tarjamah mufradat sebagai berikut:

“dengan menggunakan metode kuiz dan kelompok, maka akan melatih kekompakan siswa dalam kelompok, ketika siswa kompak dalam kelompoknya yang diharapkan adalah seluruh siswa saling membantu dalam pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an. Saling membantu untuk memahami temannya tanpa memberikan jawaban aslinya. Darisini juga dapat melatih siswa agar tidak menjadi pribadi yang pelit dalam menyebarkan ilmu”<sup>71</sup>

Masih banyak lagi manfaat-manfaat dari metode quiz yang tidak bisa dituliskan satu persatu. Tetapi sebagian besar siswa

---

<sup>70</sup>Hasil wawancaradengan ibu Aisyah Nihayatin Nu'ama selaku guru mata pelajaran tafsir di kelas XI agama, pada tanggal 18 Mei 2020.

<sup>71</sup>Hasil wawancaradengan ibu Aisyah Nihayatin Nu'ama selaku guru mata pelajaran tafsir di kelas XI agama, pada tanggal 18 Mei 2020.

merasa senang ketika kuiz berlangsung, karena dengan menggunakan metode quiz, para siswa bisa sambil bergurau dengan sesame temannya ketika memberikan clue tentang pertanyaan yang ditujukan.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab sebelumnya, peneliti memaparkan data hasil temuan penelitian ketika di lapangan. Pada bab ini peneliti akan menguraikan data temuan penelitian di lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah di atas dengan dikaitkan pada landasan teori. Berikut ini adalah hasil analisa peneliti tentang Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Tarjamah Ayat Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di MA NU Mojosari Nganjuk.

#### **A. Rancangan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas pastinya memerlukan persiapan yang matang. Guru sebagai tenaga pendidik yang bertugas menyampaikan materi kepada siswa dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran agar guru mengetahui kompetensi apa yang akan disampaikan kepada siswanya.

Rancangan atau strategi adalah komponen utama dalam menyusun suatu kegiatan. Jika dikaitkan dengan rancangan pembelajaran maka yang dimaksudkan disini adalah rancangan seperti apa yang akan digunakan pada pembelajaran di kelas kemudian diaplikasikan ke siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dituju.

Riding & Rayner menekankan bahwa strategi pengajaran adalah kebutuhan siswa. Guru yang merancang sebuah strategi pembelajaran semata-mata harus berdasarkan siswa. Siswa yang terdiri dari berbagai macam latar

belakang kemampuan harus diakomodasikan kebutuhannya melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.<sup>72</sup>

Madrasah Aliyah Nahdhatul ‘Ulama Mojosari (MA NU) adalah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang didalamnya tidak luput dari materi keagamaan, seperti contohnya mata pelajaran al-qur’an hadits, tafsir, fiqih, aqidah, dan lain-lainnya. Seperti hasil dari wawancara dengan kepala madrasah yaitu ibu Fatimatuz Zahro yang menjelaskan bahwa: seluruh lembaga pendidikan islam jenjang menengah atas harus memiliki mata pelajaran tafsir, terutama pada jurusan Agama.

Dalam pembelajaran al-qur’an, seperti umumnya lembaga pendidikan yang lain, Madrasah Aliyah Nahdhatul ‘Ulama Mojosari menerapkan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membantu memudahkan dan juga memahamkan siswanya dalam mempelajari tarjamah ayat al-qur’an mata pelajaran tafsir.

Strategi pembelajaran tarjamah ayat al-qur’an yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nahdhatul ‘Ulama Mojosari berdasarkan hasil penelitian data lapangan, peneliti memaparkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran tarjamah ayat al-qur’an pada mata pelajaran tafsir menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. Yang mana model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepadasiswa agar menguasai konsep pembelajaran secara menyeluruh, karenanya siswa menjadi lebih aktif. Siswa kelas

---

<sup>72</sup>Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017) Hlm 11

sebelas diberikan proyek berupa diskusi kelompok, setelah diskusi kelompok mereka ditugaskan untuk membuat soal dari materi yang telah dipelajari, kemudian soal-soal tersebut ditukarkan kepada kelompok lain. Lalu soal-soal tersebut dijawab dengan benar oleh siswa tanpa melihat buku paket lagi. Dengan ini membuktikan bahwa siswa yang membuat proyek dan siswa juga yang menjalankan proyek tersebut.

2. Pembagian kelompok menurut barisan bangkuk empat duduk pada saat jam pelajaran tersebut dimulai. Dengan meminimalisir kurangnya waktu jam pelajaran jika pembagian kelompok yang dadakan dibagi, karena biasanya siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari teman satu kelompoknya. Maka dari itu pembagian kelompok menurut barisan bangku tempat duduk ketika jam pelajaran tersebut dimulai.
3. Tanya jawab antara guru dan murid. Seperti pada umumnya Tanya jawab yang mulanya dipancing dengan suatu permasalahan oleh guru, setelah siswa mulai tertarik kepada persoalan tersebut barulah kemudian dilanjutkan Tanya jawab oleh siswa.

#### **B. Pelaksanaan pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran,

terdapat proses interaksi antara siswa dan guru dalam rangka penyampaian materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di konsep.

Adapun pelaksanaan dari pembelajaran tarjamah ayat al-qur'an pada mata pelajaran tafsir adalah mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertama, adalah kegiatan pembuka atau pendahuluan. Pembelajaran di kelas diawali dengan guru mengucapkan salam ketika sudah di kelas, kemudian bertanya kepada siswa terkait hal-hal yang dapat membangun ke-akraban antara siswa dan guru seperti, "bagaimana tadi olahraganya? Ngapain aja tadi?" dan lainnya. Kemudian dengan mengabsen siswa yang mana dapat melatih untuk menghafalkan nama-nama siswanya.

Kedua, yaitu masuk pada bagian inti. Guru memberikan materi pembelajaran tentang ilmu tafsir sesuai jadwal pada hari tersebut. biasanya pada pertemuan minggu terakhir guru mengajak siswa mengevaluasi pelajaran yang telah dipelajarinya dengan menggunakan game yang menurut siswa permainan tersebut seru dan asyik.

Ketiga, penutup. Yaitu guru sedikit mengevaluasi pelajaran pada hari tersebut, kemudian guru juga tak lupa untuk memberikan pesan agar di rumah mempelajari materi minggu selanjutnya, supaya siswa tidak merasa terombang-ambing dengan materi selanjutnya.

Dari data yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah adalah dengan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketika pembelajaran berlangsung, pertama guru menanyakan terkait jadwal pada hari itu, jadwal materi, quiz, atau latihan soal. Dengan

menanyakan jadwal kepadasiswa, siswa akan berlatih mengingat materi pada minggu lalu yang telah di pelajari. Karena dengan menanyakan jadwal, siswa akan mengingat kembali materi apa saja yang telah dia pelajari.

2. Pada pelaksanaan diskusi, guru hanya mengontrol siswa, karena dalam proyek diskusi, seluruhnya telah di handle oleh siswa. Dari mulai berkelompok, membuat soal, hingga menjawab soal. Jadi, guru hanya mengawasi pembelajaran menggunakan diskusi yang sedang berlangsung.
3. Begitu pula dengan pelaksanaan quiz. Guru bertugas handle keadaan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan quiz juga dibagi menggunakan pengelompokan siswa. Selain bertujuan untuk memperkecil jumlahsiswa, juga agar siswa lebih semangat belajar dan menjawab soal quiz. Karena biasanya siswa lebih semangat semangat ketika belajar bersama-sama daripada belajar secara individu.
4. Pelaksanaan hafalan, disini guru bertugas sebagai *mustami'ah* (yang menyimak) hafalah siswa. Bisa saja dilakukan dengan saling mendengarkan hafalan temannya, antar siswa, tetapi hal seperti ini terkadang lebih dianggap mudah oleh siswa karena sesama teman sendiri. Ketika yang mendengarkan hafalan langsung dari guru, siswa akan semakin berusaha keras dalam menghafalkan mufradat.

**C. Faktor yang menjadi pendukung penghambat dan hasil Evaluasi dalam pembelajaran tarjamah ayat Al-qur'an siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk.**

Dilihat dari namanya, Faktor Pendukung dan Penghambat. Maka hal-hal apa saja yang dapat mendukung suksesnya model dan metode pembelajaran dan hal-hal apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan model dan metode pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat bukan melulu tentang sarana prasarana yang ada di kelas, tetapi juga tentang siswanya.

Hal-hal berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran ini dilakukan, sebagaiberikut:

1. Pada metode diskusi, yang menjadi pendukung adalah siswa-siswa yang aktif dan tanggap. Tidak semuanya siswa dalam satu kelas semua tanggap dalam pekerjaan, past ada juga siswa yang kurang tanggap dan siswa pasif. Dalam hal ini, siswa aktif menjadi faktor pendukung berjalan suksesnya metode diskusi. Karena siswa aktif, dia akan aktif membawakan bahan yang harus di diskusikan kepada kelompoknya. Begitu juga ketika menjawab soal, siswa aktif biasanya lebih banyak berfikir untuk mencari jawaban daripada siswa pasif.
2. Ketika metode quiz berlangsung, yang menjadi faktor pendukung juga siswa yang aktif, siswa yang pro aktif bukan hanya siswa yang pintar dan cerdas pelajaran saja, tetapi siswa yang dapat membawa



suasana menjadi seru dan senang ketika quiz berlangsung. Jadi, ketika quiz siswa tidak merasa bosan dan malas memperhatikan pertanyaan yang ada, tetapi siswa akan merasa tertarik dan mulai mengikuti alur quiz kemudian menjawab soal juga. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang pro aktif bisa menjadi faktor pendukung suksesnya metode quiz.

3. Metode hafalan ini lain dengan metode quiz dan diskusi terkait faktor pendukung. Yang menjadi faktor pendukung dalam hafalan adalah minat dan niat siswa itu sendiri. Jadi ketika siswa merasa tidak minat atau kurang mood dalam menghafalkan mufradat, maka dia akan kesusahan dalam menghafalkan mufradat, karena ketika proses menghafal, manusia membutuhkan pemikiran yang bersih, jernih, dan juga minat dan tekad yang kuat. Pada intinya, siswa yang bisa mengatur fokusnya dengan tepat maka dia akan lebih cepat menghafal daripada siswa yang kurang tepat dalam mengatur fokus belajar.
4. Yang menjadi penghambat pada suatu metode adalah tingkat fokus siswa dalam belajar. Terkadang beberapa siswa tidak fokus ke pelajaran di kelas. Karena beberapa alasan menurut peneliti, misalnya:
  - a. Siswa tidak fokus karena di luar kelas banyak siswa-siswi lain yang sedang ramai bergurau.
  - b. Siswa merasa cepat bosan ketika di dalam kelas.

- c. Siswa tidak fokus karena dirinya merasa kurang sehat.
- d. Siswa tidak fokus karena alasan fisik lainnya, dan lainnya.

Menurut peneliti, beberapa alasan di atas cukup menjadi faktor penghambat bagi suatu metode pembelajaran sehingga metode dianggap tersebut kurang berhasil dalam pembelajaran.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Dalam merancang strategi pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau bahan pembelajaran yang mana memberikan kesempatan kepada siswanya untuk memanfaatkan proyek tersebut sebagai alat untuk menguasai konsep kegiatan pembelajaran dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelas, guru tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja untuk menyalurkan materi kepada siswanya. Tetapi guru menggunakan metode diskusi kelompok, kuis, hafalan, dan presentasi. Karena sulit bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan satu metode belajar saja. Mengingat siswa yang notabeneanya berbeda-beda dalam menyerap materi. Ada siswa yang mudah menyerap materi pelajaran menggunakan metode diskusi, ada juga siswa yang tidak mudah menyerap materi menggunakan metode diskusi. Begitu juga dengan metode belajar lainnya.

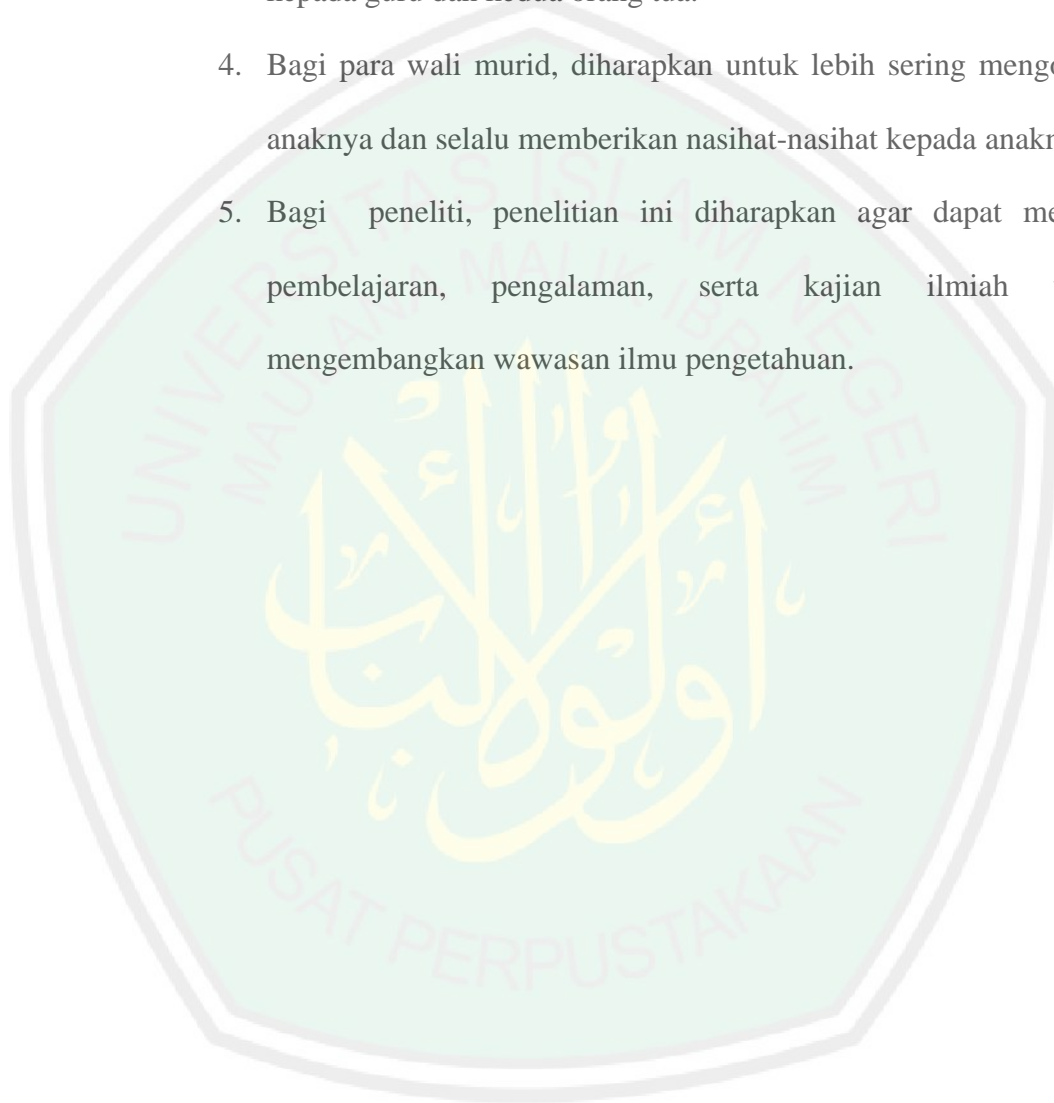
3. faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam model dan metode ini tidak hanya terletak pada sarana prasarana, tetapi juga terletak pada kesulitan belajar siswa, kesulitan menghafal mufrodad ayat al-qur'an. Pada pelaksanaan metode hafalan, yang menjadi penghambatnya adalah kesulitan siswa dalam menghafal mufrodad ayat al-qur'an. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dengan menggunakan metode quis, siswa semakin bersemangat dalam belajar, siswa juga merasa senang pada pelajaran tarjamah ayat al-qur'an. Jika siswa merasa senang belajar, maka materi yang dipelajarinya akan mudah diingat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang tertulis, penulis memohon izin untuk mencantumkan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala madrasah, peneliti memberi saran supaya tetap bersemangat dalam melakukan evaluasi kepada para pendidik, supaya lebih disiplin lagi dalam memberikan materi dan motivasi kepada peserta didik.
2. Kepada guru mata pelajaran Tafsir, peneliti memberi saran agar guru tidak henti-hentinya memberikan materi dan motivasi kepada peserta didik. Dan saran agar guru memberikan materi dengan metode yang lebih kreatif lagi agar siswa-siswi tidak cepat merasa bosan ketika didalam kelas.

3. Untuk peserta didik, supaya tetap semangat mencari ilmu bekal hidup. Dan disarankan kepada peserta didik agar lebih disiplin lagi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, dan selalu berbakti kepada guru dan kedua orang tua.
4. Bagi para wali murid, diharapkan untuk lebih sering mengontrol anaknya dan selalu memberikan nasihat-nasihat kepada anaknya.
5. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pembelajaran, pengalaman, serta kajian ilmiah untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maliki, Sayyid Muhammad Ibnu Alwi, *al-itqon fi Ulumil Quran* (Bairut Libanon: Darul Fikri 2005)
- Al-qur'an dan terjemahnya
- Awang, Imanuel Sairo, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017)
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan nasional*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- DEBDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)
- Diakses di situs <http://20513655.siap-sekolah.com/sekolah-profil/> pada tanggal 29 Mei 2020, pukul 12.09
- Hafid, Karim, 2016. *RELEVANSI KAIDAH BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN*. Tafsere. 4(2).
- Khallaf, Syekh Abdul Wahhab, *Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2005)
- Langgulong, Hasan, *Peralihan Paradigma dalam Pendidikan Islam dan Sains Sosial*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002)
- M. Akhmansyah, *al-quran dan assunnah sebagai dasar ideal pendidikan islam*, Jurnal No.2, th Agustus 2015.
- Mahmud Arif, *Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. No.01, th I 2012
- Manna' Khalil Al-qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa).

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Mufidah, Alif Rohmah Nur, Skripsi: “*Strategi Guru Agama Islam dalam Menciptakan Budaya baca Al-qur’an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang*” (Malang: UIN, 2016)
- Muhajir, As’aril, *Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Al-qur’an*. Jurnal AL-TAHRIR, STAIN Tulungagung. No. 2 th November 2011.
- Muhammad bin Sholih al-utsaimin, *ushul fi tafsir* (darul Ibnu Jauzy, 1432 H)
- Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku 2018)
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016)
- Nursyamsu, *Al-qur’an Sebagai Sumber dan Ideologi Pendidikan Islam*, Jurnal AL-MUTA’ALLIYAH, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang. No.1 th 2017
- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suma, Muhammad amin, *Studi Ilmu-ilmu Al-qur’an (1)*, (Jakarta, pustaka Firdaus:2000)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.(Bandung, PT. RemajaRosdaKarya, 2003)
- umar, Juairiah, *Kegunaan Terjemah Qur’an Bagi Ummat Muslim*, Jurnal AL-MU’ASHIRAH, UIN Arraniry Aceh. No.1 th XIV Januari 2017.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I: Surat izin penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGERUAAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
 http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

10 Februari 2020

Nomor: /Un 03 1/TL 00 1/02/2020  
 Sifat: Penting  
 Lampiran: -  
 Hal: Izin Penelitian

Kepada:  
 Yth. Kepala MANU Mojosari Nganjuk  
 di:  
 Nganjuk

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama	Haqqi Fanmaddamkhul Fard
NIM	16110210
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Tarjamah ayat Al-qur'an Siswa kelas XI di MANU Mojosari Nganjuk
Lama Penelitian	Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan  
  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan  
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
 2. Arsip



## Lampiran II: Surat Keterangan Bukti Penelitian



**PONDOK PESANTREN MOJOSARI**  
**YAYASAN PENDIDIKAN NAHDLATUL ULAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA MOJOSARI**  
 NSM : 131235180006 – NPSN : 20584296 – Email: ma.nu.mojosari@gmail.com  
 STATUS : TERAKREDITASI A

SEKRETARIAT : MOJOSARI - NGEPEH - LOCERET - NGANIUK TELP. ( 0358 ) 324118 PO BOX 02 LOCERET

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 130/MANU/SK/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **FATIMATUZ ZAHRO, M.Pd**  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : MA NU Mojosari

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa

Nama Lengkap : Haqiki Fanmaddamkhul Fard  
 Tempat/Tanggal Lahir : Gresik, 13 Agustus 1998  
 NIM : 16110210  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Akan melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul “ Strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan terjamah ayat al-qur’an siswa kelas XI ” mulai bulan Februari 2020 sampai dengan April 2020 di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Nganjuk, 09 Juni 2020  
 Kepala Madrasah,

**FATIMATUZ ZAHRO, M.Pd**

## Lampiran III: Bukti Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK**  
**IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, telepon (0322) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang

<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitkuin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Haqiki Fanmaddamkhul Fard

Nim : 16110210

Judul : Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Tarjamah Ayat Al-Qur'an  
 Siswa Kelas XI Di MA NU Mojosari Nganjuk

Dosen Pembimbing : Dr. H Suaib H. Muhammad, M.Ag

No	Tgl/bln/thn	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	28-Jan- 2020	Judul dan BAB I	
2	26- Maret- 2020	BAB I, II, dan III	
3	22- Apr- 2020	Revisi	
4	24- Mei- 2020	BAB IV dan BAB V	
5	1- Juni- 2020	Revisi BAB IV dan BAB V	
6	6- Juni- 2020	Lampiran lampiran	
7	7- Juni- 2020	Acc Keseluruhan Skripsi	

Malang, 07 Juni 2020

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

## Lampiran IV. Pedoman Wawancara

## Lembar Wawancara 1

Sumber data : Fatimatuz Zahro,M.Pd (Kepala Madrasah)

Hari/Tanggal : Senin/ 27 April 2020

Pukul : 21:25 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak tahun berapa pembelajaran tafsir dimulai?	Sejak sebelum saya menjadi kepala sekolah pd tahun 2016, Tepatnya sejak ada prodi Keagamaan kira2 sejak tahun 2010
2	apa saja manfaat belajar tarjamah ayat al-quran terhadap siswa?	Siswa menjadi lebih faham arti kata, bisa meresapi makna qur'an secara dhohir
3	apakah mata pelajaran tafsir dalam jurusan agama wajib ada di seluruh Madrasah Aliyah?	Iya
4	berdasarkan nama sekolahan MANU apakah seluruh siswa dan tenaga kependidikan berorganisasi islam NU?	Iya

## Lembar Wawancara 2

Sumber data : Aisyah Nihayatin Nu'ama,S.Th.I (Guru mata pelajaran tafsir)

Hari/Tanggal : Senin/ 08 Mei 2020

Pukul : 11:38 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tarjamah ayat al-quran ini?	Metode hafalan dan kuis
2	Apa saja manfaat belajar tarjamah ayat al-quran terhadap siswa?	Dengan tarjamah ayat anak-anak bisa lebih memahami tafsir ayat
3	Apakah pembelajaran dikelas menggunakan satu metode saja?	Tidak. Ada beberapa metode, seperti ceramah, kuis, presentasi, diskusi kelompok

4	<p>bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran tarjamah ayat al-quran berjalan dengan baik?</p>	<p>Kami menyusun perencanaan pembelajaran tarjamah ayat menggunakan metode kuis dengan menyesuaikan kemampuan anak dan ketertarikan anak terhadap metode tertentu. Jadi kadang kami mendiskusikan ke anak atas pilihan metode kuis tersebut.</p>
5	<p>faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tarjamah ayat al-quran ini?</p>	<p>Kemampuan dan kesiapan anak yang berbeda-beda. Ada yang gampang sekali menghafal, ada yang kesulitan menghafal. Ada yang sudah memiliki persiapan untuk melaksanakan kuis, ada yang persiapannya masih kurang.</p>
6	<p>apa kekurangan dan kelebihan yang anda temukan dari metode yang anda terapkan dalam pembelajaran tarjamah ayat al-quran?</p>	<p>Kelebihannya anak-anak belajar tarjamah ayat dengan senang hati, melatih kekompakan dengan kelompok mereka.</p>

## Lembar Wawancara 3

Sumber data : Muhammad Imam Arifin (siswa kelas XI Agama)

Hari/Tanggal : Kamis/ 30 April 2020

Pukul : 16:06 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa yang anda rasakan ketika pembelajaran tarjamah ayat al-quran berlangsung?	senang, karena cara penyampaian guru sangat mudah dipahami.
2	bagaimana cara anda supaya mudah menghafalkan mufrodat ayat al-quran?	merilekskan pikiran, tdk terlalu tegang tapi tetap fokus,, dan menggunakan lagu. Intinya hati dan pikiran harus senang dan menikmati waktu-waktu menghafal tersebut, dan apabila sudah penat (lelah), istirahatdulu dan dilanjutkan nanti.
3	apakah penjelasan guru mudah dipahami ketika jam pelajaran berlangsung ?	alhamdulillah mudah, karena metode yang digunakan guru saya adalah di pertemuan pertama adalah memberikan materi, biasanya satu bab dan kalau belum selesai maka dilanjutkan dipertemuan selanjutnya. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya adalah mengerjakan soal-soal, dan biasanya di akhir semester terdapat permainan-permainan yang

		masih juga masuk dalam materi pelajaran.
4	apa manfaat yang di dapat dari mempelajari tarjamah ayat al-quran?	banyak orang berkata "Al-Qur'an tidak hanya dibaca saja akan tetapi juga pamilah apa yang dimaksud dalamnya." dan itulah yang saya dapatkan, sedikit banyak saya jadi mengerti apa yang dimaksudkan didalamnya (al-qur'an). Meski hanya satu ayat atau satu surat.
5	pesan dan kesan anda untuk pembelajaran tarjamah ayat al-quran	.pesan : pelajari terjemahan al-qur'an akan tetapi jangan sampai lupa bahwa banyak makna-makna tersirat dalam al-qur'an yang tidak langsung bisa ditangkap oleh otak kita. kesan :suka dengan cara mengajar guru saya, mudah difahami dan fokus pada satu pembelajaran.

## Lembar Wawancara 4

Sumber data : M syafiq

Hari/Tanggal : Kamis/ 30 April 2020

Pukul : 15:35 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa yang anda rasakan ketika pembelajaran tarjamah ayat al-quran berlangsung?	Mendengarkan guru yg membaca
2	bagaimana cara anda supaya mudah menghafalkan mufrodad ayat al-quran?	Mengulang2 nya
3	apakah penjelasan guru mudah dipahami ketika jam pelajaran berlangsung ?	Mudah karena guru kalo menerangkan mudah
4	apa manfaat yang didapat dari mempelajari tarjamah ayat al-quran?	Mengetahui artinya , dan untuk dia amalakan
5	pesan dan kesan anda untuk pembelajaran tarjamah ayat al-quran	.Sip, jos, mantab..



## Lembar Wawancara 5

Sumber data : Afif

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 April 2020

Pukul : 21:45 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa yang anda rasakan ketika pembelajaran tarjamah ayat al-quran berlangsung?	Saya akan menafsirkan ayat tersebut dan mengamalkannya
2	bagaimana cara anda supaya mudah menghafalkan mufrodat ayat al-quran?	Istiqomah menghafalkan dan ada niat untuk menghafalkan
3	apakah penjelasan guru mudah dipahami ketika jam pelajaran berlangsung ?	Mudah, jika tidak gaduh di kelas
4	apa manfaat yang di dapat dari mempelajari tarjamah ayat al-quran?	Karna kita dapat mengerti apa yang dimaksud dari sumber hukum islam yang pertama
5	pesan dan kesan anda untuk pembelajaran tarjamah ayat al-quran	. Harus istiqomah dan ada niatan ingin bisa, niat semua karena allah

## Lembar Wawancara 6

Sumber data : Riza arzika humaidah

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 April 2020

Pukul : 17:12 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa yang anda rasakan ketika pembelajaran tarjamah ayat al-quran berlangsung?	Senang karna dapat memahami isi dari al-quran yang indah
2	bagaimana cara anda supaya mudah menghafalkan mufrodat ayat al-quran?	Dengan membacanya berulang-ulang dan memahaminya
3	apakah penjelasan guru mudah dipahami ketika jam pelajaran berlangsung ?	Iya
4	apa manfaat yang didapat dari mempelajari tarjamah ayat al-quran?	Dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk
5	pesan dan kesan anda untuk pembelajaran tarjamah ayat al-quran	Senang dan semoga saja dapat mempelajarinya terus menerus

## Lembar Wawancara 7

Sumber data : Syamna mu'alimatus sa'adah

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 April 2020

Pukul : 16:55 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa yang anda rasakan ketika pembelajaran tarjamah ayat al-quran berlangsung?	Sangat senang karna bisa memperdalam dlm mempelajari al Quran
2	bagaimana cara anda supaya mudah menghafalkan mufrodad ayat al-quran?	Dibaca berulang ulang kali
3	apakah penjelasan guru mudah dipahami ketika jam pelajaran berlangsung ?	Alhamdulillah cukup mudah
4	apa manfaat yang di dapat dari mempelajari tarjamah ayat al-quran?	Dapat mengetahui apa isi kandungannya dgn mempelajari terjemahannya. Dapat mempermudah dalam menghafal al Quran. Dan masih banyak lagi
5	pesan dan kesan anda untuk pembelajaran tarjamah ayat al-quran	.Jangan pernah bosan2 utk mempelajari al Quran ada banyak kandungan dan pelajaran yg dpt kita ambil dr al Quran

## Lembar Wawancara 8

Sumber data : Ryke zulfatun nafisah

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 April 2020

Pukul : 11:41 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa yang anda rasakan ketika pembelajaran tarjamah ayat al-quran berlangsung?	Senang tpi agak takut
2	bagaimana cara anda supaya mudah menghafalkan mufrodad ayat al-quran?	Sering dibaca
3	apakah penjelasan guru mudah dipahami ketika jam pelajaran berlangsung ?	Mudah karena sangat detail kalau menjelaskan
4	apa manfaat yang didapat dari mempelajari tarjamah ayat al-quran?	Mengerti yang dimaksud ayat tersebut
5	pesan dan kesan anda untuk pembelajaran tarjamah ayat al-quran	Jangan pernah lelah belajar mempelajari tarjamah al qur'an

Lampiran V. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran VI. Silabus

**SILABUS ILMU TAFSIR KELAS XI****SILABUS MATA PELAJARAN: TAFSIR DAN ILMU TAFSIR****Satuan pendidikan** : MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA MOJOSARI**Kelas/Semester** : XI (Sebelas) / Ganjil**Kompetensi Inti\*** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>TEMA</b>	<b>MATERI POKOK</b>	<b>PEMBELAJARAN</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>SUMBER BELAJAR</b>
1.1 Membaca Al-	–	–	–	Observasi	–	–

Qur`an dengan tartil dalam kehidupan sehari-hari..						
1.2 Meyakini kebenaran kandungan Al-Qur`an tentang taat kepada Allah dan rasul-Nya.	-	-	-	Observasi	-	-
1.3. Menghayatikan kandungan Al-Qur`an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah.	-	-	-	Observasi	-	-
1.4. Menghayati kandungan Al-Qur`an tentang syukur atas nikmat Allah.	-	-	-	Observasi	-	-
1.5. Menghayati kandungan Al-Qur`an tentang perilaku amar ma`ruf nahi munkar	-	-	-	Observasi	-	-
2.1 Memiliki sikap taat	-	-	-	Observasi	-	-

<p>kepada Allah dan rasul-Nya sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Qur'an Surah an-Nūr [24] : 54, an-Nisā [4] : 80.</p>						
<p>2.2. Memiliki sikap kebesaran dan kekuasaan Allah sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nahl [16]: 65-70, surah al-Baqarah [2]: 164; surah an-Nahl [16]:72; surah al-Isrā' [17] : 12; dan surah al-Anbiyā' [21]:30.</p>	-	-	-	Observasi	-	-
<p>2.3. Memiliki sikap bersyukur atas nikmat Allah sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surat az-Zukhruf [43]: 9-13, dan surah al-'Ankabūt [29]: 17.</p>	-	-	-	Observasi	-	-



<p>2.4. Memiliki sikap amar ma'ruf nahi munkar sesuai kandungan Al-Qur'an dalam Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al-Mā'idah [5]: 78-80; QS aṣ-Ṣaf [61]:3 Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al- Mā'idah [5]: 78-80; QS aṣ-Ṣaf [61]:3</p>	-	-	-	Observasi	-	
<p>3.1 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang taat kepada Allah SWT dan rasul-Nya dalam surah al-Qur'an Surah an-Nūr [24] : 54, an-Nisā [4] : 80.</p> <p>4.1 Mencontohkan perilaku orang-orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya sesuai kandungan Al-Qur'an surah al-Qur'an Surah</p>	<p>Qur'an Surah an-Nūr [24] : 54, an-Nisā [4] : 80.</p>	<p>1. tentang taat kepada Allah sesuai Qur'an Surah an-Nūr [24] : 54, an-Nisā [4] : 80.</p> <p>2. perilaku taat kepada Allah sesuai Qur'an Surah an-Nūr [24] : 54, an-</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Merenung</b> Siswa mendengarkan pemaparan dari Guru menyangkut materi kemudian merenungkannya</li> <li>· <b>Mengamati</b> Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema, kemudian memberikan</li> </ul>	<p>1. Penugasan: Siswa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengantema</p> <p>2. Observasi:Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat</p>	6 JP (45×6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Buku Pedoman Guru Mapel Tafsir-Ilmu Tafsir MA</li> <li>· Alquran dan Terjemahanya</li> </ul>

<p>an-Nūr [24] : 54, an-Nisā [4] : 80.</p>		<p>Nisā [4] : 80.</p>	<p>penjelasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Menanya</b> Setelah siswa merenung dan mengamati, guru memberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan tema</li> <li>· <b>Memahami</b> Siswa mencoba memahami dengan membaca seksama materi yang akan dijarkan</li> <li>· <b>Berdiskusi</b> Setelah diberikan kesempatan membaca, siswa dibagi dalam beberapa</li> </ul>	<p>mengerjakan tugas.</p>		
--	--	-----------------------	---	---------------------------	--	--

			kelompok kemudian berdiskusi			
<p>3.2 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah dalam surah an-Nahl [16]: 65-70, surah al-Baqarah [2]: 164; surah an-Nahl [16]:72; surah al-Isrā' [17] : 12; dan surah al-Anbiyā' [21]:30.</p> <p>4.2. Mencontohkan tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah sesuai dengan kandungan Al-Qur'an surah an-Nahl [16]: 65-70, surah al-Baqarah [2]: 164; surah an-Nahl [16]:72; surah al-Isrā' [17] : 12; dan surah al-Anbiyā' [21]:30.</p>	<p>QS an-Nahl [16]: 65-70, surah al-Baqarah [2]: 164; surah an-Nahl [16]:72; surah al-Isrā' [17] : 12; dan surah al-Anbiyā' [21]:30.</p>	<p>1. kandungan Al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah</p> <p>2. sikap mengagumi kebesaran dan kekuasaan Allah sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nahl [16]: 65-70, surah al-Baqarah [2]: 164; surah an-Nahl</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Merenung</b> Siswa mendengarkan pemaparan dari Guru menyangkut materi kemudian merenungkannya</li> <li>· <b>Mengamati</b> Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema, kemudian memberikan penjelasan</li> <li>· <b>Menanya</b> Setelah siswa merenung dan</li> </ul>	<p>1. Penugasan: Siswa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan tema</p> <p>2. Observasi: Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p>	6 JP (45×6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Buku Pedoman Guru Mapel Tafsir-Ilmu Tafsir MA</li> <li>· Alquran dan Terjemahanya</li> </ul>

<p>Anbiyā` [21]:30..</p>		<p>[16]:72; surah al-Isrā` [17] : 12; dan surah al-Anbiyā` [21]:30.</p> <p>3. kandungan Al-Qur`an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah dalam surah an-Nahl [16]: 65-70, surah al-Baqarah [2]: 164; surah an-Nahl [16]:72; surah al-Isrā` [17] : 12; dan surah al-Anbiyā` [21] : 30.</p> <p>4. tanda-tanda</p>	<p>mengamati, guru memberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan tema</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Memahami</b> Siswa mencoba memahami dengan membaca seksama materi yang akan dijarkan</li> <li>· <b>Berdiskusi</b> Setelah diberikan kesempatan membaca, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian berdiskusi</li> </ul>			
--------------------------	--	--	--	--	--	--

		kebesaran dan kekuasaan Allah sesuai dengan kandungan Al-Qur'an surah an-Nahl [16]: 65-70, surah al-Baqarah [2]: 164; surah an-Nahl [16]:72; surah al-Isrā` [17] : 12; dan surah al-Anbiyā` [21] : 30.				
3.3. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang syukur atas nikmat Allah dalam az-Zukhruf [43]: 9-13, dan surah al-'Ankabūt [29]:	Al-Qur'an surah az-Zukhruf [43]: 9-	1. Penjelasan mensyukuri nikmat Allah sesuai Al-Qur'an surah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Merenung</b> Siswa mendengarkan pemaparan dari Guru menyangkut materi kemudian</li> </ul>	1. Penugasan: Siswa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan tema	4 JP (45×4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Tafsir-Ilmu Tafsir MA</li> <li>• Alquran dan</li> </ul>

<p>17. 4.3. Melaksanakan cara-cara syukur atas nikmat Allah sesuai kandungan Al-Qur'an surah az-Zukhruf [43]: 9-13, dan surah al-'Ankabūt [29]: 17.</p>	<p>13, dan surah al-'Ankabūt [29]: 17.</p>	<p>az-Zukhruf [43]: 9-13, dan surah al-'Ankabūt [29]: 17. 2. perilaku mensyukuri nikmat Allah</p>	<p>merenungkannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Mengamati</b> Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema, kemudian memberikan penjelasan</li> <li>· <b>Menanya</b> Setelah siswa merenung dan mengamati, guru memberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan tema</li> <li>· <b>Memahami</b> Siswa mencoba memahami dengan membaca seksama materi yang akan</li> </ul>	<p>Observasi: Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p>		<p>Terjemahanya</p>
---	--	---	---	--	--	---------------------

			<p>dijarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Berdiskusi</b> Setelah diberikan kesempatan membaca, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian berdiskusi</li> </ul>		
<p>3.4. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang amar ma'ruf nahi munkar dalam Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al-Mā'idah [5]: 78-80; QS aş-Şaf [61]:3.</p> <p>4.4. Melaksanakan</p>	<p>Al-Qur'an Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al-Mā'idah [5]: 78-80; QS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. amar ma'ruf</li> <li>2. nahi munkar</li> <li>3. perilaku amar ma'ruf</li> <li>4. perilaku nahi munkar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Merening</b> Siswa mendengarkan pemaparan dari Guru menyangkut materi kemudian merenungkannya</li> <li>· <b>Mengamati</b> Siswa mengamati gambar yang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan: Siswa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan tema</li> <li>2. Observasi: Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Buku Pedoman Guru Mapel Tafsir-Ilmu Tafsir MA</li> <li>· Alquran dan Terjamahnya</li> </ul> <p>6 JP (45×6)</p>

<p>amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari sesuai Al-Qur'an Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al- Mā'idah [5]: 78-80; QS aṣ-Ṣaf [61]:3.</p>	<p>aṣ-Ṣaf [61]:3.</p>		<p>berkaitan dengan tema, kemudian memberikan penjelasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Menanya</b> Setelah siswa merenung dan mengamati, guru memberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan tema</li> <li>· <b>Memahami</b> Siswa mencoba memahami dengan membaca seksama materi yang akan dijakan</li> <li>· <b>Berdiskusi</b> Setelah diberikan kesempatan</li> </ul>	<p>didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p>		
---	-----------------------	--	--	---	--	--



			membaca, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian berdiskusi			
--	--	--	---	--	--	--

Mojosari, 2020

**Kepala Madrasah,**

**Fatimatuazzahro' M.Pd**

**Guru Kelas,**

**Aisyah Nihayatun Nuama S.Thi**



Lampiran VII. RPP

### RPP BAB IV ILMU TAFSIR KELAS XI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan pendidikan : MA NAHDLATUL ULAMA MOJOSARI

Mata pelajaran : ILMU TAFSIR

Kelas/semester : XI/I

Materi pokok :Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Alokasi waktu : 12 JP (12×45 menit)

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan tentang amar ma'ruf
2. Siswa dapat menjelaskan tentang nahi munkar
3. Siswa dapat menunjukkan perilaku amar ma'ruf
4. Siswa dapat menunjukkan perilaku nahi munkar

#### B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang perilaku amar ma'ruf nahi munkar
2. Memiliki sikap amar ma'ruf nahi munkar sesuai kandungan Al-Qur'an dalam Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al- Mā'idah [5]: 78-80; QS aṣ-Ṣaf [61]: 3 Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al- Mā'idah [5]: 78-80; QS aṣ-Ṣaf [61]: 3.
3. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang amar ma'ruf nahi munkar dalam Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al- Mā'idah [5]: 78-80; QS aṣ-Ṣaf [61]: 3.
4. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari sesuai Al-Qur'an Surah Āli'Imrān [3]: 104; Surah al- Mā'idah [5]: 78-80; QS aṣ-Ṣaf [61]: 3.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. menjelaskan tentang amar ma'ruf nahi munkar
2. menjelaskan makna kosakata ayat tentang amar ma'ruf nahi munkar
3. menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan ayat tentang amar ma'ruf nahi munkar
4. menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

#### D. Materi Pembelajaran

1. Ayo Membaca Surah secara tartil

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

## 2. Ayo Mengartikan Beberapa Mufradāt Penting

يَنْهَوْنَ : mencegah

الْمُفْلِحُونَ : orang-orang yang beruntung

## 3. Ayo Memaknai Mufradāt Penting

- Kata مِّنْكُمْ pada ayat di atas, ada ulama yang memahaminya dalam arti sebagian, dengan demikian perintah berdakwah yang dipesankan oleh ayat ini tidak tertuju kepada setiap orang. Bagi yang memahaminya demikian, maka ayat ini buat mereka mengandung dua macam perintah, yang pertama kepada seluruh umat Islam agar membentuk dan menyiapkan satu kelompok khusus yang bertugas melaksanakan dakwah, sedang perintah yang kedua adalah kepada kelompok khusus itu untuk melaksanakan dakwah kepada kebajikan dan makruf serta mencegah kemungkaran.
- Kata أُمَّة. Kata ini digunakan untuk menunjuk semua kelompok yang dihimpun oleh sesuatu, seperti agama yang sama, waktu atau tempat yang sama, baik penghimpunannya secara terpaksa, maupun atas kehendak mereka. Demikian Ar Raghīb dalam al- Mufradāt Fi Gharīb al-Qur'an. Bahkan Al-Qur'an dan hadits tidak membatasi pengertian umat hanya pada kelompok manusia. "Tidak satu burung pun yang terbang dengan kedua sayapnya kecuali umat-umat juga seperti kamu." Dalam kata ummah terselip makna-makna yang dalam. Ia mengandung arti gerak dinamis, arah, waktu, jalan yang jelas, serta gaya dan cara hidup.
- Dalam konteks sosiologis, umat adalah himpunan manusiawi yang seluruh anggotanya bersama-sama menuju satu arah yang sama, bahu

membahu dan bergerak secara dinamis dibawa kepemimpinan bersama.

- Selanjutnya ditemukan bahwa ayat di atas menggunakan dua kata yang berbeda dalam rangka perintah berdakwah. Pertama adalah kata  $يَدْعُونَ$ , yakni mengajak, dan kedua adalah  $يَأْمُرُونَ$ , yakni memerintahkan. Sayyid Quthub dalam tafsirnya mengemukakan bahwa, penggunaan dua kata yang berbeda itu menunjukkan keharusan adanya dua kelompok dalam masyarakat Islam. Kelompok pertama yang bertugas mengajak, dan kelompok kedua yang bertugas memerintah dan melarang. Kelompok kedua ini tentulah memiliki kekuasaan di bumi. "Ajaran Ilahi di bumi ini bukan sekadar nasihat, petunjuk dan penjelasan. Ini adalah salah satu sisi, sedang sisi yang kedua adalah melaksanakan kekuasaan memerintah dan melarang, agar makruf dapat wujud dan kemungkaran dapat sirna."
- Kata  $يَنْتَهُونَ$  saling melarang dalam arti bila ada yang melakukan suatu kemungkaran, maka yang lain melarangnya, dan bila suatu ketika yang melarang itu melakukan kemungkaran serupa atau berbeda, maka ada lagi yang lain tampil melarangnya, baik yang dahulu pernah dilarang maupun anggota masyarakat lain. Atau dapat juga dipahami dalam arti berhenti, yakni tidak melakukan, sehingga jika dipahami demikian, terus-menerus dan tidak henti-hentinya melakukan kemungkaran.
- Perlu dicatat bahwa apa yang diperintahkan oleh ayat di atas - sebagaimana terbaca - berkaitan pula dengan dua hal, mengajak dikaitkan dengan al-khair, sedang memerintah jika berkaitan dengan perintah melakukan dikaitkan dengan al-ma'rûf, sedang perintah untuk tidak melakukan, yakni melarang dikaitkan dengan al-munkar.

- Kata مُنْكَرٌ adalah lawan kata مَعْرُوفٌ. Kata munkar atau mungkar dipahami oleh banyak ulama sebagai segala sesuatu, baik ucapan maupun perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan agama, akal dan adat istiadat. Kendati demikian, penekanan kata munkar lebih banyak pada adat istiadat, demikian juga kata ma'ruf yang dipahami dalam arti adat istiadat yang sejalan dengan tuntunan agama.
- Al-Qur'an mengisyaratkan kedua nilai di atas dalam firman-Nya ini dengan kata الْحَيْرُ kebajikan dan al-ma'rûf. Al-Khair adalah nilai universal yang diajarkan oleh al-Qur'an dan Sunnah. Al-Khair menurut Rasul saw. sebagaimana dikemukakan oleh Ibn Katsir dalam tafsirnya adalah: اِتِّبَاعُ الْقُرْآنِ وَسُنَّتِي artinya mengikuti Al-Qur'an dan Sunnahku. Sedangkan المَعْرُوفُ adalah sesuatu yang baik menurut pandangan umum satu masyarakat selama sejalan dengan Al-Khair. Adapun Al-Munkar, maka ia adalah sesuatu yang dinilai buruk oleh suatu masyarakat serta bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi. Karena itu, ayat di atas menekankan perlunya mengajak kepada Al-Khair, memerintahkan yang ma'rûf dan mencegah yang munkar. Jelas terlihat, mengajak kepada al-Khair didahulukan, kemudian memerintahkan kepada ma'ruf dan melarang melakukan yang munkar.

##### 5. Ayo Menerjemah

*dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*

##### 5. Ayo Memahami

Kalaulah tidak semua anggota masyarakat dapat melaksanakan fungsi dakwah, maka hendaklah ada beberapa orang melaksanakan fungsi dakwah, untuk diteladani dan didengar nasihatnya. Mereka mengajak secara terus-menerus tanpa

bosan dan lelah kepada kebajikan, yakni petunjuk-petunjuk Ilahi, menyuruh masyarakat kepada yang ma'ruf, yakni nilai-nilai luhur serta adat istiadat yang diakui baik oleh masyarakat mereka, selama hal itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai Ilahiyah, dan mencegah mereka dari yang munkar; yakni yang dinilai buruk lagi diingkari oleh akal sehat masyarakat. Mereka yang mengindahkan tuntunan ini dan yang sungguh tinggi lagi jauh martabat kedudukannya itulah orang-orang yang beruntung, mendapatkan apa yang mereka dambakan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Perintah berbuat kebaikan dan melarang perbuatan buruk pada dasarnya ingin menjadikan bumi - sebagai tempat hidup manusia - ini aman dan makmur sesuai dengan cita-cita Nabi SAW. pada negara Madinah, 14 abad yang lalu. Sekaligus menghambat dan meniadakan tradisi buruk yang merusak bumi. Perusakan di bumi dapat terjadi manakala masyarakat telah melanggengkan tradisi buruk yang kemudian dianggap baik, karena perbuatan itu telah dibiasakan bertahun-tahun. Kalau demikian, masyarakat telah membiarkan secara terus menerus kegiatan yang bertentangan dengan fitrah kemanusiaan yang pada dasarnya ingin kedamaian ke arah yang merendahkan harkat dan martabat kemanusiaan.

Paling tidak ada dua hal yang perlu digarisbawahi berkaitan dengan ayat di atas.

- a. Nilai-nilai Ilahi tidak boleh dipaksakan, tetapi disampaikan secara persuasif dalam bentuk ajakan yang baik.

Sekadar mengajak yang dicerminkan antara oleh kata mengajak, dan oleh firman-Nya: "Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan cara yang bijaksana, nasihat (yang menyentuh hati) serta berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang lebih baik." QS. an-Nahl (16): 125. Perhatikan (بالتى هي احسن)/dengan cara yang lebih baik bukan sekadar "baik". Selanjutnya setelah mengajak, siapa yang akan beriman silahkan beriman, dan siapa yang kufur silahkan pula, masing-masing mempertanggungjawabkan pilihannya.

Untuk mencapai maksud tersebut perlu adanya segolongan umat Islam yang bergerak dalam bidang dakwah yang selalu memberi peringatan, bilamana

nampak gejala-gejala perpecahan dan penyelewengan. Karena itu pada ayat ini diperintahkan agar supaya di antara umat Islam ada segolongan umat yang terlatih di bidang dakwah yang dengan tegas menyerukan kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf (baik) dan mencegah dari yang mungkar (keji).

Dengan demikian umat Islam akan terpelihara daripada perpecahan dan infiltrasi pihak manapun. Menganjurkan berbuat kebaikan saja tidaklah cukup tetapi harus dibarengi dengan menghilangkan sifat-sifat yang buruk. Siapa saja yang ingin mencapai kemenangan. maka ia terlebih dahulu harus mengetahui persyaratan dan taktik perjuangan untuk mencapainya, yaitu: kemenangan tidak akan tercapai melainkan dengan kekuatan, dan kekuatan tidak akan terwujud melainkan dengan persatuan.

b. Kesepakatan Umum Masyarakat (al-Ma'rûf).

Kesepakatan tersebut sewajarnya diperintahkan, demikian juga al-Munkar seharusnya dicegah. Baik yang memerintahkan dan yang mencegah itu pemilik kekuasaan maupun bukan. Sebagaimana sabda baginda Nabi berikut : "Siapa pun di antara kamu melihat kemunkaran maka hendaklah dia mengubahnya (menjadikannya ma'ruf dengan tangan/kekuasaan-Nya, kalau dia tidak mampu (tidak memiliki kekuasaan), maka dengan lidah/ucapannya, kalau (yang ini pun) dia tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itulah selemah-lemah iman." Demikian sabda Nabi saw. yang diriwayatkan oleh sejumlah perawi Hadith antara lain Imam Muslim, At Tirmidzi dan Ibn Majah melalui sahabat Nabi saw., Abu Sa'id al-Khudri.

Di sisi lain, karena keduanya merupakan kesepakatan satu masyarakat, maka kesepakatan itu bisa berbeda antara satu masyarakat muslim dengan masyarakat muslim yang lain, bahkan antara satu waktu dan waktu lain dalam satu masyarakat tertentu.

Dengan konsep ma'ruf, Al-Qur`an membuka pintu yang cukup lebar guna menampung perubahan nilai-nilai akibat perkembangan positif masyarakat.

### 1. Ayo Membaca surah secara tartil

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ (٧٨) كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ (٧٩) تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ (٨٠)

## 2. Ayo Mengartikan Beberapa Mufradāt Penting

عَصَوْا : mereka telah durhaka

يَعْتَدُونَ : mereka melampaui batas

يَتَنَاهَوْنَ : saling melarang

## 3. Ayo Memaknai Mufradāt Penting

- Kata عَلَى pada redaksi دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ berarti “disebabkan” yang sekaligus mengandung makna “kemantapan”, sehingga kata itu mengisyaratkan bahwa kutukan itu benar-benar diucapkan oleh lidah beliau, bukan atas namanya, bukan juga dengan bahasa yang digunakannya. Kutukan Daud as. itu antara lain dapat ditemukan dalam Mazmur 53-78 dan 109, sedang kutukan ‘Isa as. dapat ditemukan bertebaran dalam Kitab Perjanjian Baru.
- Kata عَصَوْا mereka telah durhaka pada ayat ini dalam arti melakukan pelanggaran sejak masa lampau hingga kini yang akibatnya disatu sisi hanya menimpa diri sendiri. Kata ini menggunakan bentuk kata kerja masa lampau (māḍī), maka ini menunjukkan bahwa kedurhakaan itu bukan sesuatu yang baru tetapi sudah ada sejak dahulu, dan untuk mengisyaratkan bahwa kedurhakaan itu masih berlanjut hingga kini dan masa datang, atau merupakan kebiasaan sehari-hari mereka.



- Kata **يَعْتَدُونَ** mereka melampaui batas adalah kedurhakaan yang dilakukan disamping berdampak buruk bagi diri, juga dapat menimpa pihak lain. Kata ini dihidangkan dalam bentuk kata kerja masa kini dan datang (*muḍāri'* / present tense), karena memang agresi, pelampauan batas dan kedurhakaan sementara Ahl Al-Kitab, terus berlanjut bukan saja hingga masa turunnya ayat ini, tetapi hingga kini di tahun dua ribu Masehi. Ini tecermin antara lain oleh agresi mereka terhadap bangsa Palestina dan serangan-serangan mereka terhadap orang-orang tak berdosa.
- Kata **يَنْتَاهُونَ** saling melarang dalam arti bila ada yang melakukan suatu kemungkaran, maka yang lain melarangnya, dan bila suatu ketika yang melarang itu melakukan kemungkaran serupa atau berbeda, maka ada lagi yang lain tampil melarangnya, baik yang dahulu pernah dilarang maupun anggota masyarakat lain. Kata tersebut juga dapat dipahami dalam arti berhenti, yakni tidak melakukan, sehingga jika dipahami demikian, dengan penambahan kata **لَا** (tidak), ini berarti bahwa mereka terus-menerus dan tidak henti-hentinya melakukan kemungkaran.
- Kata **مُنْكَرٌ** adalah lawan kata *m'ruf*. Kata munkar atau mungkar dipahami oleh banyak ulama sebagai segala sesuatu (ucapan maupun perbuatan) yang bertentangan dengan ketentuan agama, akal dan adat istiadat. Kendati demikian, penekanan kata munkar lebih banyak pada adat istiadat, demikian juga kata *ma'ruf* yang dipahami dalam arti adat istiadat yang sejalan dengan tuntunan agama.

- Kata مِنْهُمْ (dari mereka) menunjuk kepada orang-orang Yahudi yang berpura-pura memeluk agama Islam (munafik), yang pada saat itu bermukim di Madinah dan sekitarnya.

#### 4. Ayo Mentarjemah

78. telah dila'nati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas.

79. mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan Munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya Amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu.

80. kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya Amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, Yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan.

#### 5. Ayo Memahami

Pada ayat ini Allah menerangkan bahwa orang-orang kafir dari kalangan Yahudi mendapat kemurkaan dan kutukan Tuhan melalui ucapan Nabi Daud dan Isa putra Maryam. Nabi Daud mengutuk Ketika mereka membuat kedurhakaan pada hari Sabtu (hari larangan terhadap orang Yahudi menangkap ikan). Nabi Isa pun pernah mengutuk mereka. Pada akhir ayat ini dijelaskan bahwa kutukan itu disebabkan mereka membuat maksiat dan melanggar hukum-hukum Allah dengan cara melampaui batas.

Ayat 79 menerangkan bahwa kebiasaan orang-orang Yahudi yaitu membiarkan kemungkaran-kemungkaran terjadi di hadapan mereka disebabkan mereka tidak melaksanakan amar makruf dan nahi mungkar. Demikianlah buruknya perbuatan mereka itu sehingga menjadi sebab adanya kutukan Allah pada mereka.

Setelah menegaskan kedurhakaan mereka, ayat 80 menerangkan bahwa Nabi Muhammad menyaksikan sendiri tingkah laku orang-orang kafir Bani Israel yang ada pada pada masanya, yaitu kebanyakan mereka tolong-menolong dengan orang musyrik dari kalangan Arab (kaum Nabi sendiri) dalam usaha memerangi Nabi Muhammad. Pekerjaan yang mereka lakukan itu adalah

sangat buruk sekali hanya mengikuti perintah hawa nafsu dan hasutan. Perbuatan itu menimbulkan kemurkaan Allah yang karenanya mereka pasti mendapat balasan daripada-Nya berupa azab api neraka untuk selama-lamanya. Orang-orang yang lepas dari api neraka adalah orang-orang yang mengerjakan pekerjaan yang diridai Allah.

Orang Yahudi yang berpura-pura memeluk agama Islam (munafik), yang pada saat itu bermukim di Madinah dan sekitarnya. Mereka menemukan masyarakat Arab yang terdiri dari dua suku besar, yakni Aus dan Khazraj telah berduyun-duyun memeluk Islam, di samping juga melihat kepentingan ekonomi serta pengaruh politik mereka menyusut, maka tidak ada jalan lain kecuali berupaya menghambat laju agama Islam. Mereka bekerja sama dengan kaum musyrikin yang bermukim di Mekah dan sekitar Madinah. Tokoh utama kelompok Yahudi ini adalah Ka'b Ibn Al Asyraf yang berperan besar mendorong kaum musyrikin menyerang kota Madinah.

### 1. Ayo Membaca surah secara tartil

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

### 2. Ayo Mengartikan Beberapa Mufradāt Penting

كَبُرَ : amat keras

مَقْتًا : kebencian

### 3. Ayo Memaknai Mufradāt Penting

- Kata كَبُرَ, berarti besar tetapi yang dimaksud adalah amat keras, karena sesuatu yang besar terdiri dari banyak hal/komponen. Kata ini digunakan di sini untuk melukiskan sesuatu yang sangat aneh, yakni mereka mengaku beriman, mereka sendiri yang meminta agar dijelaskan tentang amalan yang paling disukai Allah untuk mereka kerjakan, lalu setelah dijelaskan oleh-Nya mereka mengingkari janji dan enggan melaksanakannya.
- Kata مَقْتًا, adalah kebencian yang sangat keras. Dari sini ayat di atas menggabungkan dua hal yang keduanya sangat besar, sehingga apa yang

diuiaikan di sini sungguh sangat mengundang murka Allah. Ini ditambah lagi dengan kalimat inna Allah/di sisi Allah yang menunjukkan bahwa kemurkaan itu jatuh langsung dari Allah SWT.

#### 4. Ayo Menerjemah

*“Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”*

#### 5. Ayo Memahami

Setelah menyebut apa yang dibenci Allah yakni pada ayat 2, menyangkut pengingkaran terhadap pengakuan iman yakni mereka yang mengaku beriman padahal tidak demikian. Mereka berpura-pura beriman dan sebagai tandanya adalah keengganan melaksanakan jihad yang dikehendaki oleh Nabi SAW.

Allah swt memperingatkan amatlah besar dosanya mengatakan atau menyanggupi sesuatu, tetapi ia sendiri tidak melaksanakannya, baik dalam pandangan Allah maupun dalam pandangan masyarakat. Ayat di atas dapat dinilai sebagai kecaman yang ditujukan kepada mereka yang berjanji dalam hal ma'ruf tetapi ternyata enggan melakukannya.

Menepati janji merupakan perwujudan iman yang kuat, budi pekerti yang agung, sikap yang berprikemanusiaan pada seseorang, menimbulkan kepercayaan dan penghormatan masyarakat. Sebaliknya perbuatan menyalahi janji merupakan perwujudan iman yang lemah, perangai yang jelek dan sikap yang tidak berprikemanusiaan, akan timbul saling mencurigai dan dendam kesumat di dalam masyarakat. Karena itulah agama Islam sangat mencela orang yang suka berdusta dan menyalahi janji itu.

Menurut Sayyid Qutb, ayat diatas mengandung sanksi dari Allah SWT., serta kecaman terhadap orang beriman yang mengucapkan apa yang mereka tidak kerjakan. Ini menggambarkan sisi pokok dari kepribadian seorang muslim, yakni kebenaran dan istiqamah/konsistensi serta kelurusan sikap, dan bahwa batinnya harus sama dengan lahirnya. Ciri kepribadian muslim ini sangat ditekankan oleh Al-Qur`an

#### **E. Metode Pembelajaran**

Tanya jawab, diskusi informasi, kuis, penugasan, dan ceramah

#### **F. Media Pembelajaran**

Whiteboard

### G. Sumber Belajar

Buku Ilmu Tafsir kelas X

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan keadaan siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Merening</b> Siswa mendengarkan pemaparan dari Guru menyangkut materi kemudian merenungkannya</li> <li>· <b>Mengamati</b> Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema, kemudian memberikan penjelasan</li> <li>· <b>Menanya</b> Setelah siswa merening dan mengamati, guru memberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan tema</li> <li>· <b>Memahami</b> Siswa mencoba memahami dengan membaca seksama</li> </ul>	115 menit

	<p>materi yang akan diajarkan</p> <p>· <b>Berdiskusi</b> Setelah diberikan kesempatan membaca, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian berdiskusi</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran Menutup pembelajaran dengan membacakan hamdallah</p>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian

### 2. Contoh Instrumen Penilaian

#### 1. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		

2.																					
3.																					
....																					

### Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

## 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

Teknik : Esay

Instrumen :

1. Bagaimana cara melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan bermasyarakat yang realitas masyarakat saat ini?
2. Bagaimana jika terdapat orang yang memerintahkan amr ma'ruf dan nahi munkar kepada orang lain akan tetapi dirinya sendiri tidak melaksanakan? Mengapa demikian?
3. Sebutkan contoh perbuatan-perbuatan yang menunjukkan amar ma'ruf nahi munkar!
4. Jelaskan keadaan masyarakat di lingkunganmu yang tidak baik dan tindakan apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaikinya!
5. Tindakan kejahatan di masyarakat sudah begitu banyak jika ananda seorang da'i apakah yang akan kamu lakukan?

### 3. Penilaian Keterampilan

- PMT (Penugasan Mandiri Tersetruktur) :

1. Coba anandawawancaraisikap orang-orang terhadap nikmat Allah? Dan sampaikan argumentasi mereka jika mereka mensyukuri dan jika tidak mensyukuri nikmat Allah.

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**FatimatuZZahro' M.Pd**

**Mojosari, 2020**

**Guru Mata Pelajaran**

**Aisyah Nihayatun Nuama S.Thi**



## Lampiran VIII. Soal Quiz Tarjamah

NO	Soal	Pilihan Jawaban
1	Terjemahkan kalimat dibawah ini. طَيِّبَات	a. yang murah-murah b. yang mahal-mahal c. Yang baik-baik
2	Terjemahkan kalimat dibawah ini. الْأَنْعَامِ	a. Binatang Buas b. Binatang Ternak c. Binatang liar
3	Terjemahkan kalimat dibawah ini. رَجِسٌ	a. Perbuatan Keji b. Perbuatan Terpuji c. Perbuatan Baik
4	Terjemahkan kalimat dibawah ini. يَبْسُطُ	a. Meluaskan b. Menjabarkan c. Melapangkan
5	Terjemahkan kalimat dibawah ini. وَلَا عَادِي	a. Tidak Melampaui Batas b. Melampaui Batas c. Orang yang Melampaui Batas
6	Terjemahkan kalimat dibawah ini. مَغْلُوبَةٌ إِلَى	a. Tersinggung Pada b. Terbelenggu pada c. Terganggu pada
7	Terjemahkan kalimat dibawah ini. ابْنِ سَبِيلٍ	a. Anak langit b. Musafir c. Mufasir
8	Terjemahkan kalimat dibawah ini. الرَّقَابِ	a. Hambasaja b. Hamba kaya c. Hambasahaya
9	Terjemahkan kalimat dibawah ini. تَيَمَّمُوا	a. Memilih b. Mengumpulkan c. Mencari
10	Terjemahkan kalimat dibawah ini. هَلُوعًا	a. Bingung b. Gelisah c. Bimbang

11	Terjemahkan kalimat dibawah ini. مَنُوعًا	a. Amat Kikir b. Amat Fakir c. Amat kafir
12	Terjemahkan kalimat dibawah ini. شَرًّا	a. Kerusakan b. Keburukan c. Kebaikan
13	Terjemahkan kalimat dibawah ini. الْخَوْفِ	a. Kelaparan b. Keberanian c. Ketakutan
14	Terjemahkan kalimat dibawah ini. الْأَمْوَالِ	a. Harta haram b. Harta Benda c. Harta Halal
15	Terjemahkan kalimat dibawah ini. الجُوعِ	a. Kehausan b. Kelaparan c. Kekeringan
16	Terjemah kankalimat dibawah ini. لَتَبْلُوَنَّكُمْ	a. Sesungguhnya akan kami beri kamu percobaan b. Sesungguhnya akan kami beri kamu perbedaan c. Sesungguhnya akan kami beri kamu perlindungan
17	Terjemahkan kalimat dibawah ini. عَابِدًا	a. Penghianat b. Penyembah c. Kerusakan
18	Terjemahkan kalimat dibawah ini. عَبَدْتُمْ	a. Yang kamu sembah b. Yang kamu musuhi c. Yang aku sembah
19	Terjemahkan kalimat dibawah ini. الْمُفْسِدِينَ	a. Berbuat Kemu dahan b. Berbuat Kebaikan c. Berbuat Kerusakan
20	Terjemahkan kalimat dibawah ini. الْمُهْلِ	a. Api panas b. Besi yang mendidih c. Besi padat

## Lampiran IX. Nilai Quiz Tarjamah

No	Nama	Nilai
1	Sitty Nur Afiffah	90
2	Nanda Nichlah Rahmadhani	90
3	Moh Syafiq Abdullah	90
4	Ryke Zulfatun Nafisah	90
5	Ilmi Khoirin Nasihah	95
6	Ubaidah Malihah	95
7	A. Basthomi Yahya	90
8	Moh Thoha	90
9	Atiq Lailatul Maghfiroh	90
10	Syamna Mu'alimatus Sa'adah	90
11	Erlia Arinda Putri	90
12	Riza Arzika Humaidah	80
13	Muhammad Imam Arifin	95
14	Alip Eko Pamungkas	90
15	Moh. Ngashob At-Taufuqi	95
16	Maulana Afif Al Fandi	90
17	Muhammad Arif Budi Aji	90
18	Muhamad Syahrul Mumtaz	90
19	Muhamad Zainudin	90
20	Renata Deva Aurellia	85

## Lampiran X. Struktur Organisasi

